

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA (Studi Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

NADA ANDINI

NIM. 12140220602

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nada Andiri
 Nim : 12140220602
 Judul Skripsi : Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa
 (Studi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing

Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
 NIP. 19870421 201903 1 008

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nada Andini
NIM : 12140220602
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 19 Desember 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2024



Prof. Dr. Idris Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji III

Rahmad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji IV

Nurjanis, S.Ag., M.A
NIP. 19690927 200901 2 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Nada Andiri
NIM : 12140220602

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : **PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA (STUDI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 4 Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Nada Andiri
NIM. 12140220602

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nada Andini (2024) : Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Ketidakpahaman mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya serta beratnya beban tugas yang diberikan dosen, membuat mahasiswa memilih untuk menyelesaikan tugas mendekati tenggat waktu sehingga mahasiswa mendapat nilai yang kurang optimal. Dengan adanya tuntutan tersebut maka ini yang akan menjadikan acuan apakah mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah akan mengalami prokrastinasi akademik?. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat SPSS 27.0 dan Rasch Model. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang menempuh pendidikan S1. Sampel penelitian ini menggunakan metode proportional random sampling, yaitu jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi, berjumlah 103 mahasiswa (laki-laki = 57; perempuan = 46). Berdasarkan hasil uji Uji t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-23,224 > 1,654$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Artinya bahwa *self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Nilai *R square* sebesar 0,846 atau 84,6% berarti *Self Efficacy* memiliki pengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebesar 84,6% dan sisanya ($100-84,6$) 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mempertimbangkan demografi dari responden.

Kata Kunci: Self Efficacy, Prokrastinasi Akademik

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Nada Andini (2024) : *The Influence of Self Efficacy on Academic Procrastination of Students (Study at Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau)*

Students' lack of understanding in doing it is imposed and the heavy burden of assignments given by lecturers, makes students choose to complete assignments close to a certain time period so that students get less than optimal grades. With these demands, this will be a reference for whether students who have low self efficacy will experience academic procrastination. This study aims to see the influence of Self Efficacy on Academic Procrastination of Students at Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. This study uses a quantitative descriptive research method using SPSS 27.0 and the Rasch Model. The population in this study were active students at Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau who were studying for a Bachelor's degree. The sample of this study used the proportional random sampling method, namely the number of samples in each stratum is proportional to the number of population members in each stratum of the population, totaling 103 students (male = 57; female = 46). Based on the results of the t-test, it was obtained that the $t\text{-value} > t\text{-table}$ ($-23.224 > 1.654$) and significance < 0.05 ($0.000 < 0.05$). This means that self-efficacy has a negative and significant effect on academic procrastination of students at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The R square value of 0.846 or 84.6% means that Self Efficacy has an effect on Academic Procrastination of Students at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau by 84.6% and the remaining (100-84.6) 15.4% is influenced by other variables not examined in this study. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted, which takes into account the demographics of the respondents.

Keyword: Self Efficacy, Academic Procrastination



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.SC.,Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si., selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Pak Zulamri, MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Pak M. Fahli Zatrachadi, M.Pd Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan/I di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya.

6. Terimakasih sedalam dan sebesar-besarnya kepada orang tua yakni Pak Suyetno, S.Kom dan Ibu Fatma Wilda yang telah berjuang memberikan segala yang terbaik untuk penulis, serta ketiga saudara penulis, Kak Zavira Anggraini, S.Pd, Penulis, dan Adek Dhiyya Salsabilla serta Seluruh Keluarga Besar Tercinta yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ucapan terimakasih yang tulus kepada teman-teman seperjuangan, Manja Lestari, Fanessa Salsabilla dan Anca senantiasa mendukung dan menjadi penyemangat selama proses perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.

8. Terimakasih kepada Teman-Teman SD, Cherly, Cahaya, Nazil yang selalu bersedia mendukung dan memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

9. Terimakasih kepada seluruh teman-teman BKI terkhusus kelas C Angkatan 2021 yang banyak memberikan bantuan baik secara moral maupun materil kepada penulis selama proses perkuliahan.

10. Dan semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan semoga nantinya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas segala kesalahan dalam pembuatan skripsi ini penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran.

Pekanbaru, 09 Desember 2024

Penulis

NADA ANDINI

12140220602



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. Nada Andiri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (Nada Andiri) NIM. (12140220602) dengan judul "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA (STUDI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing


Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009


M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
NOTA DINAS.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	9
1.2.1 Self Efficacy	9
1.2.2 Prokrastinasi Akademik.....	9
1.2.3 Mahasiswa	9
1.3 Permasalahan.....	10
1.3.1 Identifikasi Masalah.....	10
1.3.2 Batasan Masalah	10
1.3.3 Rumusan Masalah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Self -Efficacy	15
2.2.2 Prokrastinasi Akademik.....	23
2.3 Hubungan Self Efficacy terhadap Prokrastinasi Akademik	32
2.4 Konsep Operasional.....	34
2.5 Kerangka Pemikiran	35
2.6 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.2.2 Waktu Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel	40
3.4 Sumber Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
3.6.1 Uji Validitas	44
3.6.2 Uji Reliabilitas	49
3.7 Teknik Analisis Data	53
3.7.1 Uji Asumsi	53
3.7.2 Uji Hipotesis (Uji T).....	55
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	60
4.1 Sejarah Berdirinya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	60
4.2 Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	64
4.2.1 VISI.....	64
4.2.2 MISI	64
4.3 Karakteristik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	64
4.4 Tujuan dan Sasaran Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.....	65
4.4.1 Tujuan	65
4.4.2 Sasaran	65
BAB V HASIL PENELITIAN	67
5.1 Hasil Penelitian.....	67
5.1.1 Gambaran Umum Responden	67
5.1.2 Statistik Deskripsi Penelitian	72
5.2 Uji Asumsi.....	73
5.2.1 Uji Normalitas.....	73
5.2.2 Uji Linearitas	74
5.3 Uji Hipotesis (Uji T).....	75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.1 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	75
5.3.2 Uji T	76
5.3.3 Uji F	77
5.3.4 Uji Analisis Determinasi.....	77
5.3.5 Uji Karakteristik Demografi Responden	78
5.4 Pembahasan	84
BAB VI PENUTUP.....	89
6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hubungan kondisional antara self efficacy dan harapan hasil	17
Tabel 2. Faktor Internal Prokrastinasi	29
Tabel 3. Faktor Internal Prokrastinasi	31
Tabel 4. Mahasiswa Aktif.....	40
Tabel 5. Sampel Penelitian	41
Tabel 6. Kategori Penilaian Skala Likert.....	44
Tabel 7. Variabel Self Efficacy	45
Tabel 8. Variabel Prokrastinasi Akademik.....	47
Tabel 9. Skala Variabel Self Efficacy	48
Tabel 10. Skala Variabel Prokrastinasi Akademik.....	49
Tabel 11. Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 12. Alpha Cronbach.....	51
Tabel 13. Keragaman Residu Terstandartkan Self Efficacy.....	52
Tabel 14. Keragaman Residu Terstandartkan Prokrastinasi Akademik.....	53
Tabel 15. Pergantian Pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau....	63
Tabel 16. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Tabel 17. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Angkatan	68
Tabel 18. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Fakultas	69
Tabel 19. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Penghasilan Orangtua	70
Tabel 20. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Suku	71
Tabel 21. Deskriptif Statistik.....	72
Tabel 22. Hasil Uji Linearitas Data	75
Tabel 23. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	75
Tabel 24. Hasil Uji T	76
Tabel 25. Hasil Uji F	77
Tabel 26. Hasil Uji Determinasi (R ²).....	77
Tabel 27. Korelasi Jenis Kelamin terhadap Prokrastinasi Akademik	78
Tabel 28. Komparasi Jenis Kelamin terhadap Prokrastinasi Akademik	79
Tabel 29. Korelasi Angkatan terhadap Prokrastinasi Akademik.....	79



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel 30. Komparasi Angkatan terhadap Prokrastinasi Akademik.....	80
Tabel 31. Korelasi Fakultas terhadap Prokrastinasi Akademik.....	81
Tabel 32. Komparasi Fakultas terhadap Prokrastinasi Akademik.....	11
Tabel 33. Korelasi Penghasilan Orangtua terhadap Prokrastinasi Akademik.....	82
Tabel 34. Komparasi Penghasilan Orangtua terhadap Prokrastinasi Akademik.....	83
Tabel 35 Korelasi Suku terhadap Prokrastinasi Akademik.....	83
Tabel 36. Komparasi Suku terhadap Prokrastinasi Akademik.....	84



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyebab Self Efficacy Rendah.....	2
Gambar 2. Fenomena Ketidakyakinan Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas.....	3
Gambar 3. Demografi Prokrastinasi sejak 12 bulan terakhir	6
Gambar 4. Fenomena Mahasiswa Menunda Tugas.....	7
Gambar 5. Fishbone Alur Penelitian	50
Gambar 6. Normalitas	85



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Skala Uji Coba	109
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Uji Coba	113
LAMPIRAN 3 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	120
LAMPIRAN 4 Skala Penelitian	126
LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Penelitian	130
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Asumsi	137
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Hipotesis.....	139
LAMPIRAN 8 Dokumentasi	142
LAMPIRAN 9 Surat Izin Penelitian	147

1. Hak Cipta Ditujukan Untuk Pendidikan
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

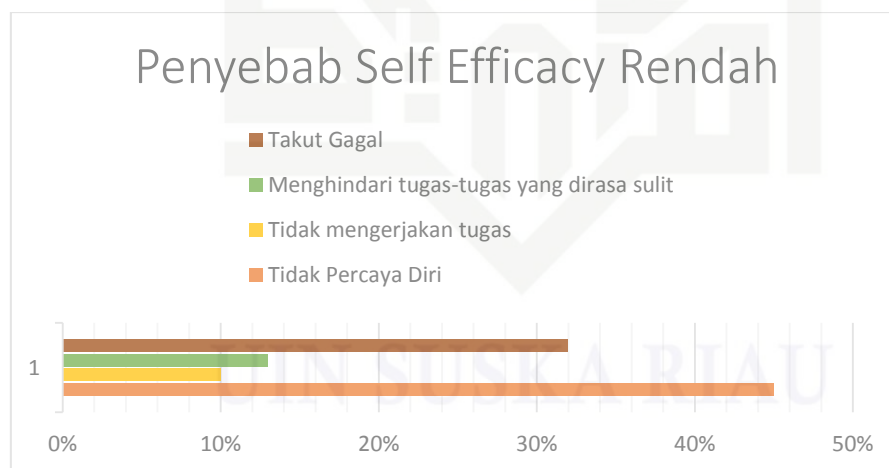
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa berperan penting dalam mencapai cita-cita pembangunan nasional. Sebagai akademisi, mahasiswa di perguruan tinggi akan selalu terlibat tanggung jawab akademik dan non-akademik (Parjianto et al., 2021). Dari segi akademik, seorang mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari tugas yang diberikan oleh masing-masing dosen pada setiap mata kuliah (Handayani, 2021). Bahkan dalam satu semester, volume tugas bisa mendekati sepuluh hingga lima belas makalah yang harus diselesaikan dengan baik dan tepat waktu (Damri et al., 2017; Zannah, 2022). Kemampuan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik dan tepat waktu merupakan salah satu unsur penentu keberhasilan seorang mahasiswa di perguruan tinggi (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Namun, ketidakpahaman mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya dan memilih untuk menyelesaikan tugas mendekati tenggat waktu, atau bahkan terlambat, sehingga mendapat nilai yang kurang optimal (Hendra, Alif Aditya Candra, 2023). Dengan beratnya beban tugas perkuliahan di perguruan tinggi, maka mahasiswa harus mempunyai rasa percaya diri atau *self efficacy* yang tinggi.

Ketika dihadapkan pada suatu tugas, mahasiswa membutuhkan tingkat kepercayaan diri yang kuat untuk memastikan bahwa mereka dapat melakukannya dengan kemampuan yang dimilikinya saat ini (Ulfert-Blank & Schmidt, 2022). Seseorang yang percaya diri akan berusaha untuk mengerjakan tugas tersebut dalam jangka waktu yang ditetapkan (Waddington, 2023). *self efficacy* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kepercayaan diri (Wray et al., 2022). Akademisi percaya bahwa sangat penting untuk menekankan pentingnya mahasiswa memiliki *self efficacy* yang tinggi. Tingkatan *self efficacy*

pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dapat menjadi barometer hasil belajarnya (Hernández et al., 2020). *Self efficacy* memiliki tingkatan diantaranya, tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan tingkat *self efficacy* mahasiswa niscaya akan memengaruhi hasil belajar dan interaksi mereka di lingkungan sekitar (Wulandari & Suryandari, n.d.). *Self efficacy* juga mempengaruhi kehidupan sehari-hari. *Self efficacy* menginspirasi individu untuk mengambil tindakan, menetapkan tujuan, dan memperkirakan hasil. Efikasi diri mengacu pada kepercayaan diri mahasiswa dalam mengendalikan emosi, pikiran, motivasi, dan perilakunya (Lestari & Yudianto, 2023). Mahasiswa percaya pada kemampuan mereka untuk meningkatkan kinerja ketika diberikan tugas dan situasi yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan ini mempengaruhi berbagai proses, termasuk proses kognitif, motivasi, emosional, dan pemilihan Tindakan (Suliwati & Naqiyah Mukhtar, 2022). Hal ini memungkinkan individu untuk memaksimalkan potensi mereka. Namun mahasiswa cenderung memiliki *self efficacy* yang rendah dikarenakan ketidakpahaman terhadap tugas dan kesulitan yang dialami mahasiswa membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas (Dharma, 2020).



Gambar 1. Penyebab Self Efficacy Rendah (F. Fitriani & Rudin, 2020)

Grafik diatas menunjukkan tidak percaya diri mendapat skor yang besar yang diikuti oleh penghindaran tugas yang sulit. Mahasiswa yang tidak percaya diri dikarenakan takut salah dan tugas sulit sehingga mahasiswa menghindari dalam mengerjakan tugas tersebut. *Self efficacy* yang rendah disebabkan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Fenomena Ketidakyakinan Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas (Mentimeter, 2024a)

Gambar diatas menunjukkan fenomena ketidakyakinan mahasiswa terhadap tugas di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan menggunakan mentimeter sebagai alat ukur melalui visualisasi kata-kata yang disebut word cloud (Mohamed et al., 2022). Terdapat ukuran kata yang besar menandakan responen kebanyakan menjawab kata-kata tersebut. Kata-kata tersebut dikelompokkan sehingga menjadi satu kesatuan makna. Dalam gambar tersebut terdapat kata takut salah yang menjadi faktor utama mahasiswa tidak yakin dalam mengerjakan tugasnya. Sedikitnya referensi dan kebingungan harus memulai menandakan mahasiswa berpatokan terhadap kebenaran. Mahasiswa menganggap kesalahan adalah hal yang fatal dan memalukan. Mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam membuat tugas cenderung dicap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai mahasiswa yang kurang pintar. Ketakutan pelabelan ini membuat mahasiswa cenderung menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.

Ditambah dengan ketidakpahaman terhadap materi menjadikan alasan kedua mahasiswa tidak mengerjakan tugasnya. Pemahaman tersebut mempengaruhi kemampuan mahasiswa terhadap tugasnya. Mahasiswa beranggapan tugas sulit dikarenakan ketidakpahaman materi yang diajarkan oleh dosen. Hal ini juga dipengaruhi mahasiswa cenderung takut bertanya ketika didalam kelas. Mahasiswa yang bertanya juga dilabeli sebagai mahasiswa yang kurang pintar sehingga menimbulkan ketidakpercayaan diri mahasiswa dalam memahami atau mengerjakan tugas. Mengandalkan bantuan dari teman-temannya adalah cara satu-satunya dalam memperoleh nilai yang bagus.

Tingkat kesulitan tugas bervariasi tergantung pada bantuan teman, kurangnya referensi dari tugas yang diberikan, mengutamakan kegiatan di luar akademis sekolah seperti organisasi, tugas yang tidak menarik, memiliki kesibukan dalam berorganisasi, dan tidak memahami instruksi tugas yang diberikan, di antara faktor-faktor lainnya (Bhat & Jan, 2023). Mahasiswa yang kesulitan menyelesaikan tugas tepat waktu dapat dianggap sebagai penunda. Akibatnya, menunda-nunda dapat dianggap sebagai kegiatan yang tidak efisien, dan ada kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan (Darmawan et al., 2023). Prokrastinasi didasarkan pada fenomena yang dijelaskan di atas. Ketika prokrastinasi terjadi di sektor akademis, maka dikenal sebagai prokrastinasi akademik (Bela et al., 2023).

Prokrastinasi akademik mengacu pada perilaku menunda penyelesaian tugas akademik. Seorang prokrastinator merupakan seseorang yang menunda kegiatan hingga batas waktu mendekat (Muti'ah et al., 2024). You (2015) dan Yan Zhang (2022) mendefinisikan perilaku prokrastinasi akademik sebagai perilaku atau tindakan menunda tugas akademik atau gagal menyelesaikan tugas tepat waktu, dan hampir selalu melibatkan kecemasan sebagai akibat dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penundaan tersebut. Pedhu dan Doni (2022) menggambarkan prokrastinasi akademik sebagai penundaan pekerjaan yang disengaja dan preferensi untuk kegiatan lain yang tidak terkait dengan tugas, bahkan mengetahui efek yang tidak menguntungkan. Tao (2021) juga mengusulkan bahwa orang menunda menyelesaikan tugas karena mereka menghindari rangsangan yang mereka anggap tidak menyenangkan, seperti menyelesaikan tugas. Individu lebih cenderung menghindari rangsangan yang dianggap tidak menyenangkan. Hal yang sama diungkapkan oleh Anggraeni dan Soetjiningsih (2023) bahwasanya prokrastinasi, atau keterlambatan dalam memulai atau menyelesaikan tugas, menunjukkan mahasiswa lebih tertarik bermain ponsel, menggulir TikTok, dan kegiatan lainnya. Nieberding dan Heckler (2021) juga menjelaskan mahasiswa lebih suka menghabiskan waktu bersama teman-teman dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

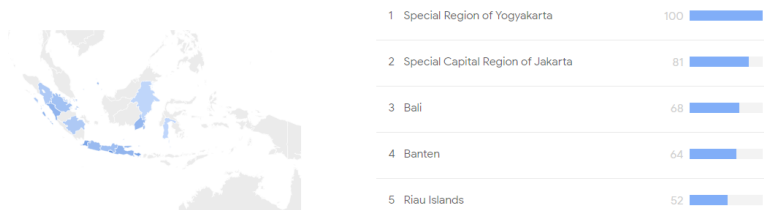
Kim (2020) menemukan bahwa 70-95% mahasiswa terlibat dalam prokrastinasi akademik. Lebih jauh, peneliti Chauhan (2020) memperkirakan bahwa lebih dari 95% mahasiswa di universitas-universitas Amerika menunda-nunda pekerjaan rumah mereka, dengan 70% menunda-nunda secara berulang. Di Indonesia, penelitian Umam dan Edwina (2020) mengungkapkan prokrastinasi pada mahasiswa sebuah studi terkini, hampir 70% mahasiswa menunda-nunda tugas secara teratur. Sarfo (2023) juga menjelaskan 80% mahasiswa menunda-nunda tugas secara akademis. Dalam Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya menemukan bahwa 30,9% (dari 316 mahasiswa) sering menunda-nunda (Turner & Hodis, 2023). Ketika dianalisis berdasarkan aktivitas, Svartdal dan Løkke (2022) menemukan bahwa 46% mahasiswa menunda-nunda saat mengerjakan makalah, 27,6% saat mempersiapkan ujian, dan 31,1% saat menyelesaikan tugas membaca mingguan. Hasil tersebut dikumpulkan dari 291 subjek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Demografi Prokrastinasi sejak 12 bulan terakhir (Trends, 2024)

Data diatas menjelaskan bahwasanya Indonesia khususnya riau menempati posisi kelima dalam fenomena prokrastinasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa mahasiswa Universitas Riau mayoritas mempunyai tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi yaitu sebanyak 67,4%. Didukung oleh pernyataan Umari (2020) bahwa mahasiswa FKIP Universitas Riau sebagian besar berada pada kategori tingi (63.79%) kemudian pada kategori sedang (27.73%) dan (8,48%) pada kategori rendah. Ditemukan oleh Indah (2020) Pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjukkan 66% terjadinya prokrastinasi akademik. Tampilan data ini mengungkapkan bahwa mahasiswa secara umum terlibat dalam prokrastinasi akademik saat menyelesaikan tugas mereka.

Tingginya tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa perlu mendapatkan perhatian karena apabila tidak dikendalikan dapat berdampak pada kerapuhan psikologis mahasiswa. Sebelumnya, telah banyak penelitian kuantitatif yang meneliti penyebab terjadinya prokrastinasi akademik dengan menggunakan pendekatan korelasional (Margaretna et al., 2024). Penelitian Fauzan (2024) ini menghimpun informasi mengenai faktor internal dan eksternal yang berperan dalam terjadinya prokrastinasi akademik. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis individu, seperti kesehatan, pengendalian emosi, efikasi diri, dan kepercayaan diri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor penyebab yang bersumber dari luar, seperti tugas-tugas yang sangat berat (Hussin & Matore, 2023). Yang didukung dengan penelitian Aulia (2024), mengatakan bahwa sebesar 53,7% mahasiswa studi di Universitas Islam Negeri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Word cloud visualization of Indonesian text. The words are arranged in a circular pattern, with some words appearing larger and more prominent than others. The colors of the words vary, including shades of blue, green, yellow, and red. The words represent various concepts related to technology, social media, and daily life.

Words visible in the word cloud include:

- main game
- bingung untuk memulai
- malas
- tidur
- mager
- rebahan
- jualan
- bermain hp
- scroll tiktok
- deadline masih lama
- hiling
- scroll shopee
- gadget
- tugasnya gampang
- kalo bisa knp skrang
- pulang kampung
- malasssssssssssssssssssss
- menunda sampai lupa
- dk mood
- ngantuk
- nonton
- bermain gadget
- belum paham materi
- jualan mata kuliah
- scroll tiktok
- scroll tiktok dan game
- scroll tiktok mau memulai
- organisasi
- main hp
- youtube
- banyak tugas
- pergi nongkrong
- main
- tugas gak menarik
- scroll tiktok
- laptop lelet
- nonton drakor
- lupa
- instagram
- jaringan zonk
- entrepreneur
- jualan karna tugas

Gambar diatas menunjukkan fenomena pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Riau yang dilakukan peneliti untuk melihat apa yang membuat mahasiswa menunda-nunda tugas. Dalam gambar tersebut, hal yang membuat mahasiswa menunda-nunda ialah malas gerak atau disebut mager. Mahasiswa lebih memilih untuk tidur atau rebahan dikarenakan tugas yang tidak menarik dan deadline yang masih panjang. Hal tersebut membuat mahasiswa tidak bisa manajemen waktu dlam mengerjakan tugas. Ditambah lagi, mahasiswa yang mengikuti organisasi tidak dapat membagi waktunya untuk mengerjakan tugas sehingga mahasiswa lupa akan tugas yang seharusnya dikerjakan.

Mahasiswa juga cenderung kebingungan dalam memulai mengerjakan tugas dikarenakan mahasiswa tidak paham dengan materi yang disampaikan. Banyaknya tugas juga membuat mahasiswa terlupa terhadap tugas yang menjadi prioritas. Akibatnya mahasiswa memilih untuk bermain gadget untuk menenangkan pikiran seperti bermain game, scroll tiktok, belanja online, bahkan menonton serial drama. Dapat disimpulkan, persepsi mahasiswa terhadap tugas mempengaruhi 80% dikarenakan tugas tidak dapat dipahami atau sulit, dan waktu pengumpulan tugas masih lama. Ulfert-Blank dan Schmidt (2022) percaya bahwa penundaan akademis berkorelasi dengan keengganan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan tugas. Ketika diberi tugas, orang akan merespons secara berbeda jika aktivitas yang ada dianggap tidak menarik aktivitas tersebut akan mendorong orang untuk menghindarinya (Arghode et al., (2021). Lebih jauh, penghindaran tugas mungkin disebabkan oleh ketidaksenangan terhadap tugas tersebut, kurangnya motivasi, atau ketidakmampuan untuk memahami makna aktivitas tersebut (Hernández et al., 2020).

Self efficacy memengaruhi dinamika terciptanya prokrastinasi pada individu. Keinginan kuat seseorang untuk menyelesaikan sesuatu didorong oleh keyakinan kuat akan kemampuannya untuk berhasil. Sebaliknya, jika keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk berhasil rendah, motivasinya untuk melakukan sesuatu pun menurun (Novianny Sukma, Achmad Fauzi, 2023). Mardiana (2023) mengungkapkan *self efficacy* memainkan peran penting dalam memprediksi perilaku siswa untuk menunda atau tidak menyelesaikan proyek. *Self efficacy* individu memengaruhi cara menyelesaikan tugas atau membuat tujuan. Lestari dan Yudiarso (2023) memprediksi bahwa mereka yang memiliki *self efficacy* rendah lebih cenderung menunda daripada mereka yang memiliki *self efficacy* tinggi. Mahasiswa dengan *self efficacy* akademis rendah lebih cenderung menunda pekerjaan yang menantang. Hal ini terkait dengan salah satu penyebab utama prokrastinasi yaitu takut gagal (Reide et al., 2023). Kekhawatiran akan kegagalan adalah sensasi kekhawatiran yang mengarah pada keyakinan tidak logis bahwa dirinya tidak mampu melakukan tugas-tugas sulit, yang mengakibatkan prokrastinasi akademis (Khoiri, 2021).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menduga adanya pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Namun tidak ada yang membahas hal ini di Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau. Maka dari itu, penelitian ini peting untuk dilakukan guna melihat seberapa pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan melakukan observasi awal dengan menyebar google form kepada mahasiswa di Universitas Islam Negeri



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau. Selain dari kriteria penilaian penelitian gender, angkatan, dan fakultas, peneliti menggunakan pra survey tersebut untuk melihat fenomena yang terjadi di mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkait dengan pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Agar pembahasan penelitian dapat dipahami dengan baik dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1.2.1 Self Efficacy

Istilah *self-efficacy* menurut Bandura juga mengacu pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian (Bandura, 1997; Waddington, 2023).

1.2.2 Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi adalah istilah psikologis yang melibatkan penundaan tugas-tugas yang tidak menyenangkan secara sukarela atau biasa untuk nanti; hal ini ditandai dengan manfaat jangka pendek dan biaya jangka Panjang (Johansson et al., 2023). Penundaan akademik mengacu pada penundaan yang disengaja dan tidak perlu dalam menyelesaikan tugas akademik tanpa alasan. Hal ini mengarah pada perasaan menyakitkan dan pengalaman belajar yang negative (Muti'ah et al., 2024).

1.2.3 Mahasiswa

Individu yang menempuh pendidikan tinggi, baik di universitas, institut, atau akademi disebut sebagai mahasiswa. Seseorang secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otomatis dianggap sebagai mahasiswa jika ia terdaftar sebagai mahasiswa di suatu perguruan tinggi. (Kurniawan et al., 2022).

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

1. Didapati mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan tugas.
2. Didapati mahasiswa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas.
3. Didapati mahasiswa takut gagal dalam mengerjakan tugas.
4. Didapati kepercayaan diri mahasiswa dalam membuat tugas rendah.
5. Didapati mahasiswa cenderung melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas.
6. Didapati mahasiswa mengutamakan aktifitas yang menyenangkan dari pada mengerjakan tugas.

1.3.2 Batasan Masalah

Dari beberapa masalah diatas, maka peneliti harus membatasi masalah yang akan diteliti. Dan peneliti memfokuskan pada Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.3.3 Rumusan Masalah

Seberapa Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.4.2 Kegunaan Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegunaan penelitian ini merupakan upaya mengatasi prokrastinasi akademik yang dialami mahasiswa Universitas Islam Negeri Riau dengan menggunakan *self efficacy* sebagai indikatornya. Indikator *self efficacy* dilakukan dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti sehingga peneliti dapat mengembangkan di masyarakat, sehingga tercipta masyarakat Indonesia yang maju.

1.4.3 Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian bertujuan untuk menjadi acuan dalam penyusunan penelitian, agar menjadi penelitian yang sistematis yang terdiri dari beberapa bab dan sub bab. Adapun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, teori, definisi konseptual, dan operasional data, serta teknik analisis data dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah dan lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Self Efficacy terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanjani (2022), Data sebanyak 51 subjek menyelesaikan kuesioner efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Populasinya berjumlah 108 siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan basic random sampling. Menggunakan rumus Taro Yamane. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa siswa memiliki efikasi diri yang tinggi dan tingkat prokrastinasi akademik yang rendah. Hasil tes asumsinya adalah data penelitian normal dan linier. Analisis menemukan bahwa efikasi diri mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap penundaan akademik ($p=0,000$; $p<0,05$), menyumbang 58,6% kontribusi. Efikasi diri yang lebih tinggi berkorelasi dengan menurunnya prokrastinasi akademik, dan sebaliknya.
2. Penelitian oleh Fitriani dan Djamhoer (2021), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak efikasi diri akademik terhadap prokrastinasi siswa di lingkungan pembelajaran online Bandung. Desain penelitiannya adalah kuantitatif, dengan pendekatan kausalitas. Skala Efikasi Diri Akademik dan Skala Prokrastinasi Aktif digunakan untuk pengukuran. Besar sampel penelitian adalah 400 siswa. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Penelitian menemukan bahwa efikasi diri akademik mempunyai pengaruh sebesar 69,8% terhadap penundaan.
3. Penelitian oleh Afra (2022), Populasi penelitian kuantitatif korelasional ini terdiri dari 167 siswa kelas 10. Peserta direkrut menggunakan prosedur basic random sampling, dengan jumlah sampel ditentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rumus Slovin (118). Teknik pengumpulan data antara lain dengan menyebarkan penilaian efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Validitas instrumen dikonfirmasi dengan menggunakan validitas ahli dan konstruk, dan reliabilitasnya diuji menggunakan Cronbach's alpha di SPSS 26. Data diperiksa menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui tingkat efikasi diri dan prokrastinasi akademik serta untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas 10 ($n=82$) memiliki tingkat efikasi diri sedang (yaitu 69,5%), dan sebagian besar siswa ($n=84$) juga memiliki tingkat prokrastinasi akademik rata-rata (71,2 %). Hipotesis Hasil pengujian menunjukkan bahwa efikasi diri berhubungan buruk dan kuat dengan penundaan akademik, dengan koefisien $-0,791$.

4. Penelitian oleh (Mardiana, 2023), menggunakan analisis deskriptif melalui artikel pencarian dilakukan dengan menggunakan database elektronik Scholar menurut kriteria yang telah ditentukan. Kata kunci gabungan dalam pencarian artikel ada di Bahasa Indonesia yaitu prokrastinasi akademik, efikasi diri dan skripsi lalu masuk Bahasa Inggris, penundaan akademik, efikasi diri dan tesis. 10 penelitian artikel yang ditinjau menyimpulkan bahwa efikasi diri memainkan peran yang efektif dalam mengurangi penundaan akademik mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sastra ini review menunjukkan bahwa ada hubungan antara self- efikasi dan penundaan tugas akhir akademik mahasiswa.
5. Penelitian oleh Puput Nurma (2023), Penelitian ini melibatkan 448 siswa sebagai responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dapat memprediksi prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Kota Makassar dengan kontribusi sebesar 3,1% dan pengaruh negatif, artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah prokrastinasi akademik.



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Self -Efficacy

a. Definisi *Self-Efficacy*

Menurut Reide (2023) landasan efikasi diri didasarkan pada kerangka teoritis yang lebih luas yang dikenal sebagai Teori Kognitif Sosial, yang menyatakan bahwa interaksi sosial, elemen mental yang berkaitan dengan keyakinan, dan kondisi lingkungan diperlukan agar seseorang dapat melakukan apa pun. Menurut Graham (2022) *self efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang mempunyai kapasitas untuk melakukan suatu tindakan yang berupaya mencapai tujuan tertentu. Mei (2022) juga mengungkapkan ada sudut pandang lain yang menyatakan bahwa *self efficacy* berkontribusi pada gagasan pribadi tentang keterampilan yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut (Williams & Edwards, 2021) *self efficacy* adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan tugas.

Gagasan tentang *self efficacy* ini, juga dikenal sebagai teori kognitif sosial, didasarkan pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri. Mampu menyelesaikan suatu tugas. Konsekuensinya, dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya untuk sukses meningkat seiring dengan meningkatnya *self efficacy*. Menurut Zakariya (2022) ketika dihadapkan pada permasalahan yang kompleks, individu dengan efikasi diri yang rendah mungkin akan mengerahkan upaya yang lebih sedikit, sedangkan individu dengan efikasi diri yang kuat akan melakukan upaya yang lebih besar untuk mengatasi hambatan tersebut. Menurut M. N. Williams dan Edwards (2021) efikasi diri akademik mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam ranah akademik.

Menurut Wray, Sharma, dan Subban (2022), *self efficacy* dapat membantu memecahkan masalah dengan memungkinkan seseorang menempatkan keyakinannya pada kapasitasnya sendiri untuk menghadapi dan



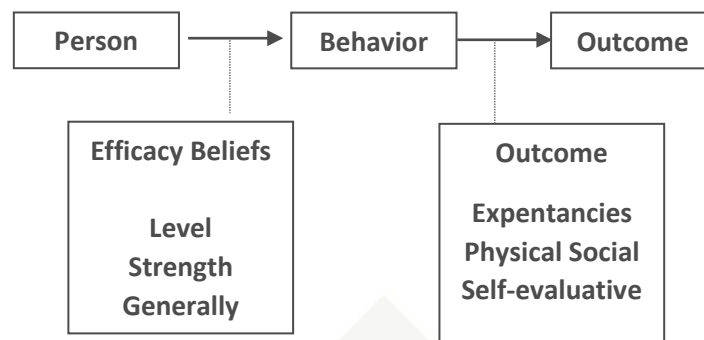
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan tantangan. Seseorang dengan *self efficacy* yang kuat percaya bahwa dirinya mampu untuk sukses dan berhasil. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi juga berdedikasi dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dan tidak akan cepat menyerah dalam menghadapi kesulitan (Wardani et al., 2024). Lebih jauh, *self efficacy* memengaruhi metode dan pilihan tindakan seseorang, seberapa besar usaha yang mereka lakukan, seberapa lama mereka akan bertahan saat menghadapi rintangan dan kegagalan, seberapa kuat ketahanan mereka saat menghadapi kesulitan, seberapa jernih pikiran mereka saat mencari solusi atas rintangan pribadi, seberapa besar tekanan dan kecemasan yang mereka alami saat meniru tuntutan lingkungan, dan seberapa tinggi tingkat kepuasan mereka (Eidhof & de Ruyter, 2022).

Self efficacy merupakan salah satu variabel utama di balik perubahan perilaku, dan orang dengan tingkat efikasi diri yang tinggi dapat meyakini kemampuan mereka untuk memulai dan mempertahankan perubahan. Menurut Tusianah (2021) *self efficacy* mirip dengan harga diri (self-esteem/self-worth), karena manusia memperoleh rasa diri mereka tidak hanya dari reaksi orang lain, tetapi juga dari evaluasi diri tentang bagaimana tindakan dan konsekuensi perilaku memengaruhi pengembangan diri. Struktur sosial, gender, stabilitas dan perubahan sosial, dan perkembangan sepanjang waktu semuanya berdampak pada *self efficacy* (Rambe, 2020). Meningkatnya *self efficacy* mengarah pada peningkatan motivasi, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. *Self efficacy* adalah ide evaluasi diri yang bervariasi dari keyakinan dasar semipermanen hingga penilaian langsung dan reaksioner terhadap bakat seseorang yang dipengaruhi oleh behaviorisme klasik, pengamatan terhadap orang lain, pengaruh sosial dan budaya, atau keadaan gairah psikologis seseorang (Klorina, Meicindy & Juandi, 2022). Gambar dibawah ini menggambarkan hubungan antara *self efficacy*, pengendalian diri, dan hasil, yang membantu mendefinisikan *self efficacy* secara umum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1. Hubungan kondisional antara *self efficacy* dan harapan hasil

Tabel diatas menunjukkan hubungan kondisional antara keyakinan *self efficacy* dan harapan hasil. Wang (2022) mengidentifikasi empat kondisi/peristiwa yang dapat mengarah pada pembentukan *self efficacy*, termasuk: pengalaman kesuksesan, pengalaman orang lain, persuasi sosial, dan keadaan emosional. Berdasarkan beragam sudut pandang yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu. Keyakinan ini didasarkan pada keyakinannya bahwa ia dapat mencapai tujuannya. Artinya, orang yang bersangkutan terdorong dan bertanggung jawab karena kepercayaan dirinya. Seseorang yang memiliki *self efficacy* atau kepercayaan diri yang kuat dapat mengatasi rintangan dan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Klasifikasi Self-Efficacy

Secara garis besar *self efficacy* terbagi atas dua bentuk yaitu, *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah.

1) Self Efficacy Tinggi

Orang dengan *self efficacy* yang kuat biasanya tertarik secara aktif dalam menyelesaikan tugas, termasuk tugas. Tugas ini rumit dan menantang untuk dipahami. Individu tersebut tidak menghindar dari tugas karena tugas tersebut tidak boleh dipandang sebagai ancaman. Selain itu, individu juga memupuk pemahaman yang mendalam terhadap suatu kegiatan, menetapkan tujuan, dan membuat komitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Individu juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan upaya mereka untuk mencegah potensi kegagalan. *Self efficacy* meningkat pada mereka yang gagal dalam menjalankan prosedur karena mereka cenderung mudah bangkit Kembali (Rachmawati et al., 2021).

Menurut A. A. Putri dan Juandi (2022), individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah beranggapan bahwa kegagalan yang terjadi adalah akibat kurangnya usaha, pemahaman, dan keahlian. Individu yang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi akan melakukan yang terbaik ketika melakukan pekerjaan yang berbeda. Orang tersebut juga puas menghadapi kendala yang akan muncul selama prosedur.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa individu dengan *self efficacy* yang tinggi biasanya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: mereka menangani masalah yang muncul, mereka percaya bahwa hambatan dan masalah tidak akan menghentikan mereka untuk sukses, mereka memandang masalah sebagai sesuatu yang harus dilakukan. dihadapi, mereka memecahkan masalah dengan ketekunan, mereka percaya pada kemampuan mereka sendiri, mereka bangkit kembali dari kegagalan dengan cepat, dan mereka menikmati situasi baru dan menantang.

2) *Self Efficacy* Rendah

Individu dengan *self efficacy* yang buruk sering kali percaya bahwa tugas-tugas yang menantang harus dihindari karena tugas-tugas tersebut menimbulkan ancaman bagi mereka. Individu tersebut biasanya berdedikasi untuk mencapai tujuan pribadi individu dalam hidup dan memiliki harapan minimal. Ketika dihadapkan pada suatu tugas yang mereka anggap sulit, individu cenderung lebih berkonsentrasi pada kekurangan mereka sendiri, pada gangguan yang timbul sepanjang aktivitas, dan pada potensi hasil yang dapat merugikan mereka. Ketika melakukan tugas-tugas ini, individu yang memiliki *self efficacy* yang buruk lebih cenderung menghindari tugas tersebut daripada menyelesaikannya (Nauvalia, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu dengan *self efficacy* yang buruk juga sering kali tidak mempertimbangkan strategi efektif untuk mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas. Menemukan jawaban atas permasalahan yang menantang biasanya memerlukan waktu, dan menerima kegagalan akan meningkatkan *self efficacy* (Rachmawati et al., 2021). Individu dengan *self efficacy* yang rendah juga sering merasa kesulitan dalam melakukan hal-hal baru. Terlepas dari emosinya, mereka tidak peduli tentang sejauh mana kekuatannya. Jika dibandingkan dengan keraguan yang dapat menurunkan keinginan untuk berprestasi, maka rasa percaya diri dapat meningkatkan keinginan untuk berprestasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa individu dengan *self efficacy* yang rendah biasanya menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut: pesimis dalam mengatasi hambatan, kegagalan cenderung membutuhkan waktu yang lama untuk diperbaiki dan *self efficacy* meningkat lagi dan akan timbul masalah dia akan berusaha sedikit dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan; ia akan memandang masalah tersebut sebagai ancaman yang harus dihindari; dan dia akan pesimis dengan bakatnya saat ini, sehingga sulit baginya untuk mengembangkannya.

c. Dimensi *Self Efficacy*

Menurut Tumkaya & Miller (2020), *self efficacy* mempunyai tiga komponen, yaitu:

1) *Level* (Tingkat Kesulitan)

Faktor ini berkaitan dengan betapa menantang tugas yang sedang dikerjakan orang. Meskipun penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu tugas berbeda-beda, seringkali mereka hanya mampu melakukan pekerjaan yang mudah, sedang, atau menantang. Setiap orang mempunyai sudut pandang berbeda mengenai betapa sulitnya suatu pekerjaan bagi mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa orang mungkin menganggap suatu tugas menantang, sementara yang lain mungkin tidak. Jika terdapat beberapa tantangan kecil dalam menyelesaikan tugas, maka tantangan tersebut seharusnya dapat diselesaikan dengan mudah. Komponen ini berkaitan dengan bagaimana masyarakat mampu melampaui rintangan dalam menyelesaikan tugas. Individu akan bertindak sedemikian rupa sehingga dia merasa nyaman melakukannya.

2) *Generality* (Keseluruhan)

Elemen ini berkaitan dengan keseluruhan keadaan yang ditunjukkan orang dalam berbagai konteks tugas, dimulai dengan pelaksanaan tugas rutin atau situasi yang melibatkan tindakan yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Kemampuan untuk menunjukkan diri sendiri dalam pengaturan tugas yang beragam, baik melalui tindakan, kognisi, atau pengaruh, dikenal sebagai generalitas. Ciri ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk gigih dan pantang menyerah dalam menghadapi rintangan dalam menyelesaikan tugas, seperti kemampuan seseorang dalam menjelaskan suatu permasalahan dengan menggunakan satu teori atau lebih.

3) *Strength* (Kekuatan)

Komponen ini berkaitan dengan seberapa tangguh individu sehubungan dengan keterampilan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan ketekunan dan keoptimisan setiap orang terhadap pekerjaannya. Individu yang benar-benar percaya pada kemampuannya menyelesaikan suatu tugas akan bertahan dalam usaha komersialnya meskipun menghadapi berbagai tantangan dan kemunduran. *Self efficacy* seseorang dipengaruhi oleh pengalamannya. Rasa percaya diri seseorang juga akan melemah karena pengalaman yang kurang memadai. Jika seseorang mempunyai keyakinan yang besar terhadap bakat yang dimilikinya, maka ia akan bekerja keras untuk mengatasi rintangan yang ada di jalannya.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa ada tiga *self efficacy* memiliki tiga dimensi: kekuatan, umum, dan tingkat. Tingkat kerumitan tugas yang harus dilakukan seseorang



(tingkat) terdiri dari keyakinan terhadap persyaratan untuk menyelesaikan tugas dan menghindari keadaan dan tindakan yang melampaui kemampuannya. Situasi ciri-ciri umum yang ditunjukkan oleh orang-orang dalam berbagai konteks tugas (umumnya), seperti mahasiswa yang ulet dalam menyelesaikan tugasnya dan tidak mudah menyerah. Derajat ketahanan seseorang terhadap bakat (kekuatan) yang dimilikinya, terutama stabilitas yang dimilikinya kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugasnya dilemahkan atau diperkuat oleh pengalaman mereka sebelumnya (Rambe, 2020).

1. Aspek yang dipengaruhi *Self Efficacy*

Banyak peneliti menghubungkan empat aspek psikologi utama yang berperan dalam menentukan bagaimana *self efficacy* mempengaruhi diri manusia. Menurut Albert (2016) dan Rachmawati, Hidayat, dan Badrujaman (2021), pengaruh *self efficacy* pada perilaku seseorang melalui empat proses yaitu kognitif, bermotivasi, dan penulis uraikan sebagai berikut dan seleksi. Keempat aspek tersebut,

1) Aspek Kognitif

Self efficacy dipercayai memiliki pengaruh terhadap berbagai macam proses kognitif. Menurut Bandura (1982), semakin tinggi *self efficacy* seseorang, semakin besar pula harapan yang menantang individu untuk semakin mempersiapkan dirinya dan semakin kokoh pula komitmennya. Kepercayaan individu terhadap *self efficacy* membentuk macam-macam skenario antisipatorik. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi selalu menggambarkan skenario keberhasilan sehingga memicu untuk terus berjuang, sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* rendah selalu membayangkan skenario kegagalan (Waddington, 2023).

Agar individu mampu meraih harapannya/cita-citanya dibutuhkan *self efficacy* yang tinggi sehingga individu mampu menghadapi situasi tertekan, mengubah kegagalan menjadi peluang, dan mengalihkan kemunduran menjadi harapan. Seseorang memiliki *self efficacy* rendah, kemampuan berpikir dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisisnya terhadap situasi menjadi semakin tidak menentu, aspirasi semakin rendah, dan kualitas hasil pekerjaan semakin buruk (Nauvalia, 2021; A. A. Putri & Juandi, 2022).

2) Aspek motivasi

Menurut Graham (2022), *self efficacy* berperan dalam membentuk motivasi *self efficacy* berkontribusi menumbuhkan motivasi dengan cara membantu menentukan tujuan, meningkatkan daya usaha, memperlama waktu untuk bertahan dalam kesulitan dan meningkatkan daya tahan diri menghadapi kegagalan Ulfert-Blank dan Schmidt (2022) menyatakan hal yang sama bahwa seseorang dengan *self efficacy* tinggi akan menumbuhkan motivasi intrinsik seseorang dengan cara meningkatkan daya tahan dalam menghadapi kesulitan.

Seseorang yang bermotivasi selalu bekerja berdasarkan pengalaman, tujuan yang ingin dicapai, dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah kegagalan. Individu yang tidak memiliki motivasi dan ragu menilai dirinya justru akan menurunkan kuantitas dan kualitas usahanya saat menghadapi kesulitan, sedangkan seseorang yang yakin akan mengerahkan upaya lebih besar. Seseorang dengan *self efficacy* tinggi menganggap sebuah kegagalan dikarenakan kurangnya usaha, sedangkan seseorang dengan *self efficacy* rendah menganggap kegagalan karena ketidakmampuan diri (Wray et al., 2022).

3) Aspek afektif

Self efficacy mempengaruhi tingkat motivasi, stres, dan depresi pada seorang individu sehingga akan menumbuhkan perilaku afektif positif seseorang. Klorina, Meicindy & Juandi (2022) menyatakan seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi akan berusaha untuk menghasilkan keberhasilan dan tidak mudah merasa terbebani oleh sesuatu hal sehingga semakin berani mengambil tindakan. Tumkaya dan Miller (2020) juga menjelaskan bahwa individu yang *self efficacy* rendah akan berhenti berusaha dengan cepat dan gagal dalam mengerjakan tugas sehingga individu akan mudah terbebani karena merasa segala sesuatu sebagai suatu hambatan dan ancaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Aspek seleksi

Tingkat *self efficacy* menentukan berbagai macam bentuk lingkungan yang dipilih dan diseleksi oleh individu. Seorang individu yang memiliki rasa *self efficacy* rendah cenderung menghindari aktivitas dan situasi lingkungan di luar kemampuannya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi akan lebih siap menjalankan tantangan dan memilih situasi lingkungan yang dapat dikontrol (Ulfert-Blank & Schmidt, 2022).

2.2.2 Prokrastinasi Akademik

a. Definisi Prokrastinasi Akademik

Istilah "penundaan" berasal dari dua kombinasi kata. Istilah Latin "procrastinus" berasal dari awalan "pro", yang berarti maju atau berlanjut, dan akhiran "cratinus". Akhiran "-besok" mengacu pada menjadi atau memiliki hari esok. Penggabungan kedua istilah ini menciptakan istilah "procrastinus" yang berarti "lanjutkan besok" atau "Saya akan melakukannya nanti" dalam bahasa Indonesia Chauhan et al. (2020). Istilah "penundaan" mengacu pada penundaan yang disengaja yang terjadi di kemudian hari, sebagaimana dijelaskan dalam definisi.

Yan dan Zhang (2022) mendefinisikan prokrastinasi sebagai kecenderungan untuk menunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Pernyataan ini merujuk pada Individu yang tidak menyelesaikan tugas penting tepat waktu dapat menghadapi konsekuensi. Menurut Tao et al. (2021), kecenderungan ini umum terjadi bahkan di kalangan siswa sendiri. Penundaan akademik mengacu pada penundaan kegiatan akademik. Xu (2021) mengidentifikasi penundaan akademik sebagai upaya untuk menghindari penerimaan informasi diagnostik tentang kemampuan seseorang. Penundaan sering kali dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari perasaan tidak mampu atau tidak puas dengan prestasi kerja. Penundaan dapat digunakan sebagai alasan untuk kegagalan atau pekerjaan di bawah standar, yang menunjukkan kurangnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komitmen terhadap tugas yang ada. Svartdal dan Lokke (2022) mendefinisikan penundaan akademik sebagai penundaan tugas akademik yang bersifat kolektif dan disengaja.

Zhou, Lam, dan Zhang (2022) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai Penundaan yang biasa terjadi dalam tugas-tugas akademik. Penundaan akademik mempengaruhi orang-orang dari segala usia, termasuk pelajar dan mereka yang mengejar gelar sarjana. Turner dan Hodis (2023) menjelaskan bahwa unsur-unsur tersebut berkaitan dengan penundaan. Kegiatan akademik meliputi menyusun proyek, belajar untuk ujian, membaca buku, dan menghadiri pertemuan yang berhubungan dengan akademik. Menurut Bela (2023), menunda-nunda selalu berujung pada kinerja atau hasil yang buruk. Bahkan, banyak individu yang gagal dikarenakan waktu yang terbatas. Dengan kata lain, seorang penunda adalah seseorang yang secara konsisten menunda atau gagal menyelesaikan tugas. Menurut Putri dan Edwina (2020), penundaan tidak hanya mencakup waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga penundaan terus-menerus.

Penundaan juga ditandai dengan terputusnya hubungan antara niat dan tindakan. Penundaan terjadi ketika siswa menunda menyelesaikan pekerjaan rumah sambil menunggu saran lebih lanjut dari guru. Dalam penelitian Anggraeni & Soetjningsih (2023) membedakan antara penundaan fungsional dan disfungsional. Penundaan disfungsional adalah keterlambatan dalam menyelesaikan aktivitas berprioritas tinggi tanpa sebab yang jelas. Sebaliknya, penundaan fungsional adalah keterlambatan dalam menyelesaikan tugas untuk mengumpulkan informasi yang lengkap dan akurat. Berdasarkan pendapat dari penelitian diatas, Prokrastinasi akademik diartikan sebagai penundaan kegiatan akademik secara sadar sehingga mengakibatkan waktu terbuang percuma.

b. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Turner dan Hodis (2023), individu yang melakukan tindakan penundaan akademik dapat dilihat dari ciri-ciri berikut:

1) Keterlambatan dalam memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan akademik ditandai dengan keterlambatan memulai dan menyelesaikan kegiatan, serta orang yang mengambil pendekatan ini membantu Anda mengenali peran Anda dalam menyelesaikan tugas. Individu yang dengan sengaja menunda memulai dan mengerjakan suatu kegiatan dapat menyebabkan tertundanya penyelesaian.

2) Keterlambatan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaan

Keterlambatan dan kegagalan menyelesaikan tugas menunjukkan penundaan akademik. Individu tersebut tampaknya meremehkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sesuatu tepat waktu. Penundaan dapat menyebabkan penundaan dan kegagalan.

3) Kesenjangan waktu antara kinerja yang direncanakan dan realisasi

Orang yang suka menunda-nunda akademik kesulitan menyelesaikan proyek dengan benar dan sesuai jadwal. Hal ini terjadi ketika seseorang mempunyai rencana untuk melakukan pekerjaan tersebut. Namun, ada kalanya individu tersebut gagal menyelesaikan tugasnya. Pastikan pekerjaan selesai tepat waktu dan hindari penundaan lebih lanjut.

4) Berpartisipasi dalam hobi menarik lainnya

Individu cenderung memprioritaskan hobi yang menyenangkan daripada bekerja karena banyaknya pilihan yang tersedia setiap hari. Aktivitas yang dilakukan antara lain bermain game, menggunakan smartphone dan media sosial (misalnya Twitter, Facebook, Instagram), menonton film, dan berlibur. Itulah Kegiatan yang Menimbulkan Prokrastinasi Akademik. Penundaan akademik ditandai dengan keterlambatan memulai dan menyelesaikan tugas, kegagalan menyelesaikan tugas, perbedaan waktu antara kinerja yang direncanakan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktual, dan mengutamakan aktivitas yang menyenangkan daripada penyelesaian tugas.

c. Jenis Tugas dalam Prokrastinasi Akademik

Turner dan Hodis (2023), penundaan dapat terjadi pada tugas tertentu atau semua jenis tugas, termasuk rumah tangga, sekolah, kantor, dan tanggung jawab sosial. Para ahli umumnya membedakan antara penundaan akademik dan non-akademik untuk tugas-tugas di atas. Penundaan akademik mengacu pada keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akademik formal seperti tugas sekolah atau tugas. Penundaan non-akademik mengacu pada penundaan pada tugas-tugas nonformal atau sehari-hari, seperti tugas rumah tangga, sosial, kantor, dan sebagainya.

Menurut Kooren, Van Nooijen, dan Paas (2024) orang yang suka menunda-nunda cenderung menunda-nunda dalam enam bidang akademik: menulis tugas, belajar untuk ujian, membaca, kinerja administrasi, kehadiran dalam rapat, dan kinerja akademik secara keseluruhan. Penundaan merupakan masalah yang umum terjadi ketika menyelesaikan kegiatan menulis seperti makalah, laporan, dan tugas. Mempersiapkan ujian, seperti ujian tengah semester, semester akhir, atau kuis mingguan, mungkin memerlukan penundaan waktu belajar. Tugas membaca melibatkan penundaan dalam membaca buku atau referensi untuk tugas akademik. Kegiatan administratif meliputi pencatatan catatan, pencatatan kehadiran dan kehadiran, serta pemeliharaan daftar peserta praktikum. Menghadiri rapat, termasuk penundaan dan penundaan mata kuliah, praktikum, dan rapat lainnya. Keterlambatan kinerja akademik mengacu pada keterlambatan penyelesaian tugas dan kinerja akademik secara keseluruhan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penundaan Akademik

Penundaan akademik dapat disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Menurut Lima-Silva, Leite, dan Faro (2022), banyak variabel berkontribusi terhadap fenomena ini. Penyebab penundaan akademik antara lain:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Keyakinan Psikologis terhadap Kemampuan

Individu yang belajar atau bekerja tetapi tidak yakin dengan apa yang dibuatnya lebih rentan untuk menunda-nunda akademik. Keterlambatan tersebut bermula dari keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk bekerja atau belajar yang tidak memiliki rasa yakin. Menurut Kemanusiaan et al. (2023), individu dengan rasa keyakinan diri yang rendah cenderung terburu-buru dalam menjalankan tanggung jawab, seperti belajar untuk ujian atau mengerjakan tugas akademik.

2) Gangguan Perhatian

Belajar seringkali dapat mengalihkan perhatian seseorang dari lingkungan sekitarnya. Saat belajar di lingkungan yang bising, penting untuk mewaspadaai potensi sumber kebisingan. Saat belajar di rumah, gangguan seperti televisi, radio, atau tape recorder dapat mengganggu perhatian (Svartdal et al., 2020). Individu yang menunda menyelesaikan aktivitas penting untuk diperhatikan bahwa perhatiannya mungkin mudah teralihkan oleh hobi yang lebih menyenangkan. Menurut Latipah, Kistoro, & Insani, (2021), hal-hal yang seharusnya diselesaikan terlebih dahulu sering kali ditinggalkan dan digantikan dengan aktivitas yang lebih menarik seperti media sosial, bermain game, menonton film, atau berjalan-jalan.

3) Faktor Sosial

Masalah sosial mungkin berkontribusi terhadap penundaan akademik dan menghambat kemajuan. Variabel sosial dapat menyebabkan penundaan atau penghindaran tugas, yang keduanya berkontribusi terhadap penundaan. Menurut González-Brignardello, Sánchez-Elvira Paniagua, dan López-González (2023), variabel sosial dapat berkontribusi terhadap perilaku menunda-nunda. Menurut Nickdoost et al. (2022) menghindari penundaan akademik dan individu memerlukan kerja sama dari orang lain untuk mengatur waktu secara efektif dan mencapai tujuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Keterampilan Manajemen Waktu

Individu dengan kemampuan manajemen waktu yang kuat dapat mengatur aktivitas dan perilaku mereka secara efektif, mengoptimalkan waktu yang tersedia. Keterampilan manajemen waktu adalah keterampilan yang dapat dipelajari dan bukan merupakan sifat bawaan dalam diri individu. Menurut (Nickdoost et al., 2022), manajemen waktu melibatkan penetapan prioritas, perencanaan, dan penjadwalan untuk fokus pada tugas-tugas utama. Manajemen waktu yang efektif memberi Anda peluang tambahan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas.

5) Inisiatif Diri

Salah satu alasan mengapa seseorang mengambil tindakan penundaan akademik berasal dari kurangnya inisiatif diri. Menurut Margaretna et al. (2024), inisiatif diri mengacu pada kesiapan individu untuk memulai atau menyelesaikan tugas dengan semangat dan semangat.

6) Kemalasan

Penundaan akademik dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rasa malas. Individu yang malas mungkin menghindari melakukan pekerjaan yang berarti. Menurut Lubis dan Hasibuan (2023), individu mungkin secara fisik mampu memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suhadianto (2020) menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan 20 partisipan. Menggunakan kriteria yang digunakan untuk memilih 20 mahasiswa dari Fakultas Psikologi Universitas terakreditasi A di Surabaya (13 perempuan dan 7 laki-laki): 1) mahasiswa yang aktif 2) pernah menunda-nunda tugas akademis. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dalam dua tahap. Peneliti menggunakan pertanyaan terbuka pada tahap pertama, diikuti oleh wawancara mendalam pada tahap kedua.

Tabel 2. Faktor Internal Prokrastinasi

Kategori	Sub kategori	Total Subjek (N=20)	
		F	%
Persepsi Terhadap Tugas	Menilai Format Tugas Kurang Jelas	2	10
	Menilai Waktu Pengumpulan tugas masih lama	16	80
	Menilai tugas terlalu sulit	16	80
	Menilai tugas teralu mudah	3	15
	Menilai tugas tidak terlalu penting	2	10
Persepsi terhadap Matakuliah	Tidak menyukai matakuliah tertentu	2	10
	Kurang memahami tujuan mempelajari mata kuliah tertentu	2	10
Afektif	Cemas	3	15
	Stres	2	10
	Takut salah	3	15
Kognitif	Sulit berkonsentrasi	2	10
Keterampilan Diri	Kemampuan manajemen waktu yang rendah	2	10
	Tidak bisa membuat kelompok prioritas tugas	3	15
Kepribadian	Malas	16	80
	Lupa	4	20
Kehendak	Motivasi yang rendah	6	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Fisik	Kelelahan	5	25
Melakukan Kegiatan yang menyenangkan	Bermain game	2	10
	Bermain HP	6	30
	Menonton TV	2	10
	Mengerjakan sesuatu yang tidak perlu	3	15
Melakukan kegiatan lain yang positif	Menyalurkan hobi	2	10
	Mengumpulkan bahan yang diperlukan	3	15
	Sibuk bekerja	4	20
	Melakukan kegiatan keluarga	4	20

Hasil yang diperoleh bahwa terdapat berbagai macam penyebab internal yang menyebabkan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, meliputi: 1) Persepsi terhadap tugas. Pada kategori ini, menilai waktu penyerahan tugas masih lama dan menilai tugas terlalu sulit merupakan variabel penyebab yang paling umum dialami oleh mahasiswa (keduanya 80%). 2) Persepsi terhadap mata kuliah. Prokrastinasi akademik meningkat sebesar 10% karena ketidaksukaan terhadap mata kuliah tersebut dan kurangnya pemahaman terhadap tujuan mempelajari mata kuliah tertentu; 3) emosional. Kecemasan terhadap kuliah dan stres merupakan penyebab lain dari prokrastinasi akademik, namun masing-masing hanya 10% dan 15%; 4) kognitif; 5) kepribadian (kemalasan merupakan faktor yang menyebabkan prokrastinasi sebesar 80%); 6) keterampilan diri (seperti manajemen waktu yang buruk); 7) fisik (seperti kelelahan); 8) kemauan (seperti motivasi yang rendah); 9) terlibat dalam kegiatan yang lebih menyenangkan (seperti menonton televisi); dan 10) terlibat dalam kegiatan positif lainnya (seperti menyalurkan hobi).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. Faktor Eksternal Prokrastinasi Akademik

Kategori	Sub kategori	Total Subjek (N=20)	
		F	%
Persepsi Tugas	Terhadap Dosen memberikan tugas terlalu banyak	2	10
	Dosen kurang menyenangkan	16	80
	Dosen kurang bisa memberikan penjelasan	16	80
	Dosen terlalu menakutkan	3	15
	Dosen memberikan batas waktu pengumpulan tugas yang pendek	2	10
	Dosen terlalu memberikan toleransi	2	10
Lingkungan Akademik	Teman yang suka menunda-nunda	2	10
	Teman yang kurang bisa bekerja sama	3	15
Institusi	Regulasi kampus yang terlalu longgar	2	10
	Sulitnya memperoleh referensi di perpustakaan	3	15

Faktor eksternal penyebab terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa sebagaimana disajikan pada tabel dapat disebabkan oleh: 1) faktor dosen (seperti dosen memberikan tugas terlalu banyak, dosen tidak menyenangkan, dosen kurang mampu memberikan penjelasan); 2) faktor lingkungan akademik (seperti teman yang suka menunda-nunda tugas dan teman yang kurang mampu bekerja sama); dan 3) institusi (seperti peraturan kampus yang longgar dan minimnya referensi di perpustakaan). Dapat disimpulkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa penyebab terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa cukup beragam, dapat dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

2.3 Hubungan Self Efficacy terhadap Prokrastinasi Akademik

Keberhasilan di perguruan tinggi tidaklah mudah, hal itu memerlukan kerja keras dan komitmen. Lingkungan pembelajaran jarak jauh juga dapat berdampak pada kemajuan perguruan tinggi mahasiswa. Mahasiswa merasa tidak mampu menyelesaikan semua pekerjaan akademis mereka karena banyaknya tugas dan keterbatasan waktu. Akan tetapi, memiliki rasa percaya diri dan semangat juang yang kuat dapat membantu mahasiswa menyelesaikan pekerjaan akademis dan berhasil di perguruan tinggi. Menurut Hardikasari, Burhanuddin, & Julianti (2022), salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan adalah *self efficacy*. Sebab, *self efficacy* terkait dengan keyakinan individu terhadap keterampilan mereka.

Self efficacy setiap individu berbeda-beda, sebagaimana dibuktikan oleh tiga dimensi yang memengaruhinya. Dimensi pertama adalah level, yang mengacu pada keyakinan individu terhadap kapasitas mereka untuk melaksanakan berbagai aktivitas mulai dari yang mudah hingga yang sulit. Dimensi kedua adalah strength, yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan kepercayaan diri seseorang ketika dihadapkan pada tantangan dalam suatu aktivitas. Dimensi ketiga adalah generality, yang mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam berbagai tugas. Ketiga dimensi ini akan membimbing individu menuju keberhasilan. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas yang harus dibangun atas asumsi bahwa "Saya bisa dan mampu menyelesaikannya"; jika seseorang tidak yakin dengan kemampuannya, mereka akan kesulitan menyelesaikan tugas akademis mereka. Secara khusus, hal itu akan menyebabkan penundaan akademik (Bandura, 1997; Klorina & Juandi, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penundaan akan mencegah siswa memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran daring. Dharma (2020) mendefinisikan penundaan akademik sebagai individu yang menunda memulai dan menyelesaikan tugas, terlambat atau gagal menyelesaikan tugas, memiliki perbedaan waktu antara waktu pelaksanaan yang direncanakan dan aktual, dan lebih suka melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Prastiyo (2022) mendefinisikan penunda sebagai mereka yang tahu apa yang ingin mereka lakukan, mencoba dan merencanakan untuk menyelesaikan pekerjaan, tetapi gagal melakukannya. Mereka lebih suka melakukan tugas yang kurang penting daripada memenuhi tugas mereka. Mereka membuang-buang waktu hanya melakukan hal-hal yang mereka sukai. Menurut Darmawan, Agustina, & Wati, (2023), prokrastinasi didefinisikan sebagai penundaan yang merupakan kebiasaan atau pola tetap yang terus-menerus diikuti seseorang ketika dihadapkan pada suatu tugas dan didorong oleh pandangan yang tidak masuk akal tentang aktivitas tersebut.

Self efficacy merupakan faktor penting dalam perkembangan prokrastinasi. Kepercayaan diri dan harapan prestasi yang tinggi menyebabkan keinginan yang kuat untuk memenuhi tujuan seseorang, yang mengurangi prokrastinasi, dan sebaliknya (Novianny Sukma, Achmad Fauzi, 2023). Salsabila et al., (2023) menemukan hubungan negatif antara *self efficacy* dan prokrastinasi akademik pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan *self efficacy* yang lebih kuat cenderung tidak terlibat dalam prokrastinasi akademik. Akibatnya, dengan *self efficacy*, siswa diantisipasi dapat memperkirakan berapa banyak upaya yang diinvestasikan dan berapa lama mereka dapat bertahan dalam menghadapi masalah untuk mengurangi prokrastinasi akademik.

2.4 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	
Self Efficacy (x)	<i>Level</i> (Tingkat Kesulitan)	- Pemahaman - Percaya diri	1,4,6
	<i>Strength</i> (Kekuatan)	- Ketekunan - Kegigihan	2,3,5,9, 10
	<i>Generality</i> (Generalisasi)	- Pengalaman - Adaptasi	7,8
Prokrastina si Akademik (Y)	Keyakinan Psikologis terhadap kemampuannya	Rasa percaya diri	2, 4
	Gangguan Perhatian	Aktivitas yang lebih menarik.	1
	Keterampilan Manajemen Waktu	Perencanaan prioritas	7, 10
	Faktor Sosial	Hubungan Kerjasama	9
	Inisiatif Diri	Kesiapan individu untuk memulai	5, 8
	Kemalasan	Meghindari tugas yang sulit	3, 6

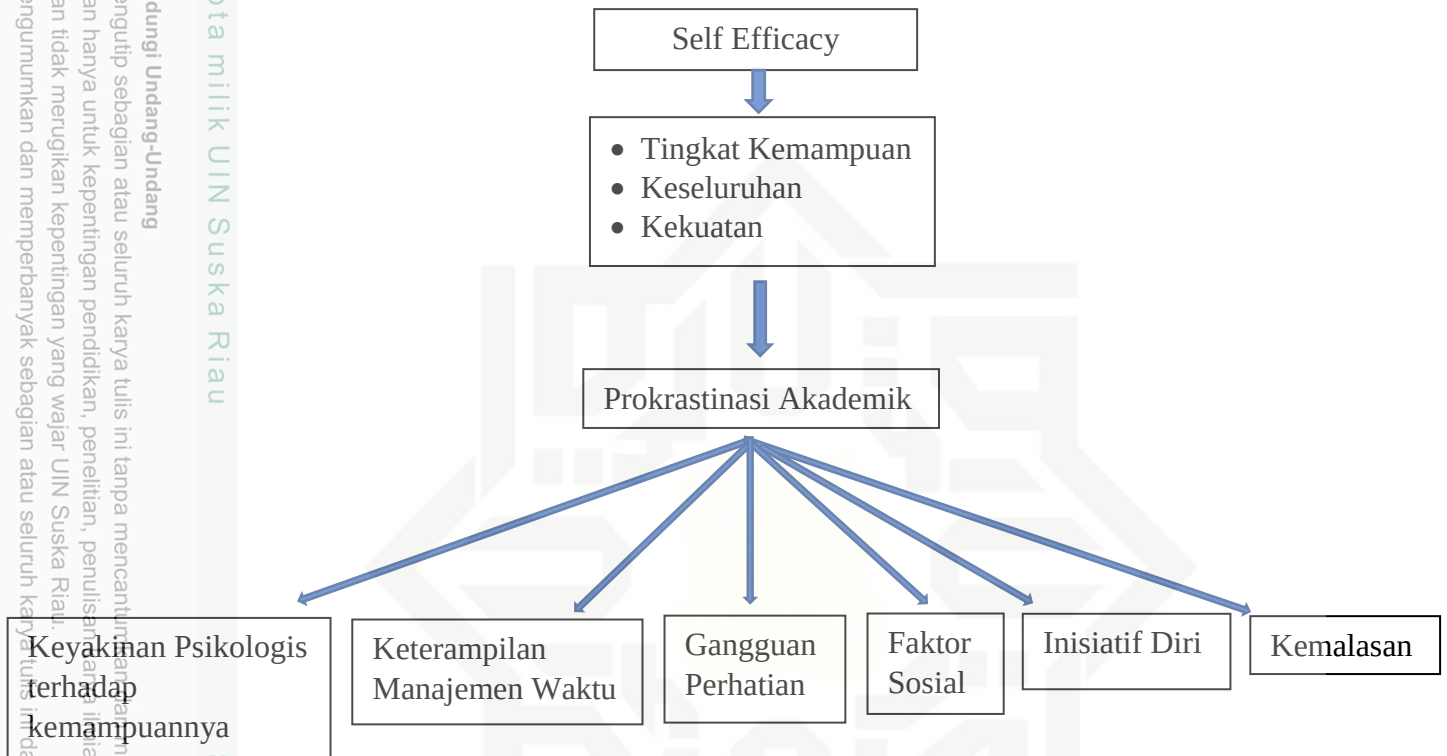
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kerangka Pemikiran



Kerangka diatas menunjukkan bahwa *self efficacy* menjadi variabel independen yang diyakini mempengaruhi prokrastinasi akademik. Memiliki 3 sub variabel yang diantaranya tingkat kemampuan, keseluruhan dan kekuatan. Diduga setiap sub variabel *self-efficacy* dapat mempengaruhi masing-masing sub variabel prokrastinasi akademik, diantaranya, kemalasan, inisiatif diri, faktor sosial, gangguan perhatian, manajemen waktu, dan keyakinan psikologis terhadap kemampuannya

2.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan solusi sementara terhadap masalah penelitian, dan keabsahannya harus dibuktikan secara empiris. Priadana dan Sunarsi (2021) mendefinisikan hipotesis hubungan sebagai hipotesis yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menguraikan hubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih yang mendasari berbagai penelitian korelasi. Peneliti mendasarkan gagasannya pada Yam dan Taufik (2021), yang berpendapat bahwa untuk mengatasi prokrastinasi akademik, mahasiswa harus memiliki rasa percaya diri terhadap kapasitasnya dalam menyelesaikan tugas akademik. Muhsinin dan Rahmawati (2020) menemukan hubungan yang substansial dan tidak menguntungkan antara efikasi diri dan prokrastinasi. Jadi, teori yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Efficacy* dan Prokrastinasi Akademik di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Efficacy* dan Prokrastinasi Akademik di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian semacam ini menggunakan analisis statistik deskriptif, termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) yang didukung oleh Priadana & Sunarsi (2021), penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan ideologi positivis yang memenuhi kriteria keilmuan secara nyata atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan metodis. Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran dasar mengenai ciri-ciri setiap variabel penelitian berdasarkan nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Dengan menyajikan data dalam bentuk numerik, yang kemudian dievaluasi dengan menggunakan statistik evaluasi autentik untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data tersebut kemudian dievaluasi lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner untuk menilai tingkat prokrastinasi akademik sebagai variabel yang dianalisis, dengan efikasi diri sebagai fokus intervensi. Data yang terkumpul akan diperiksa dengan alat analisis penelitian yang sesuai. Peneliti memberikan angket kepada mahasiswa Negara Islam Sultan Syarif Kasim Riau, yang penulis jadikan sebagai sampel dalam penelitian terkait kemahasiswaan ini. Metode sampel yang digunakan adalah prosedur simple random sampling.

Penelitian ini mengandung dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau perkembangan variabel dependen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel independen dan dependen dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

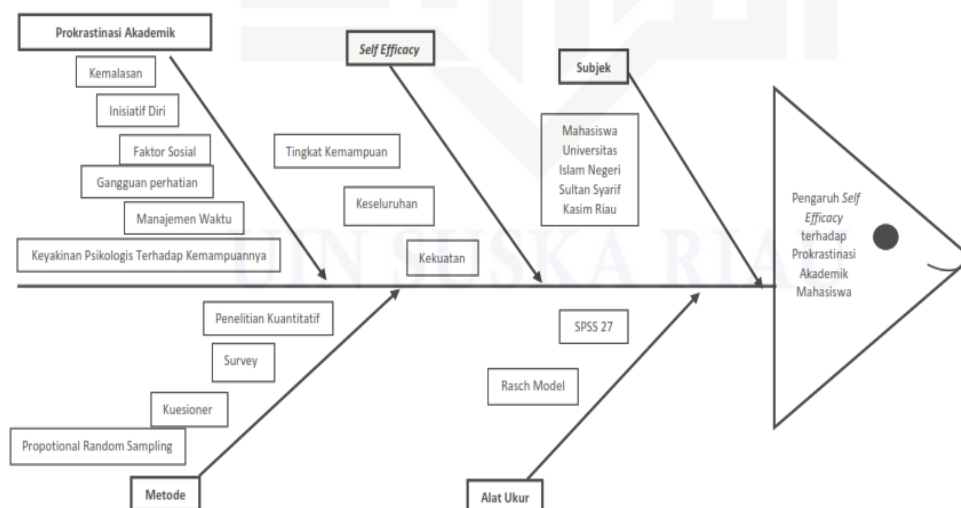
a. Pengaruh Self Efficacy (Variabel Bebas (Independen))

Self Efficacy merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu. Keyakinan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana tingkat Self Efficacy terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan focus, tingkat kemampuan, keseluruhan dan kekuatan.

b. Tingkat Prokrastinasi Akademik (Variabel Terikat (Dependen))

Prokrastinasi Akademik diartikan sebagai penundaan kegiatan akademik secara sadar sehingga mengakibatkan waktu terbuang sia-sia. Prokrastinasi Akademik juga menjadi rintangan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan fokus kecemasan, pengalihan perhatian, manajemen waktu, penghindaran terhadap tugas.

Dari penjelasan diatas, berikut gambaran alur dalam penelitian ini :



Gambar 5. Fishbone Alur Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alur penelitian ini dibuat dengan menggunakan fishbone. Digambarkan dalam tulang-tulang ikan menjelaskan tahap – tahap penelitian. Dimulai dari kepala ikan menggambarkan subjek dari penelitian ini, subjek tersebut adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Lalu mengidentifikasi self efficacy dengan tulang ikan kedua yang memiliki 3 sub variabel yaitu tingkat kemampuan, keseluruhan, dan kekuatan. Selanjutnya, mengidentifikasi prokrastinasi akademik dengan tulang ikan ketiga yang memiliki 4 sub variabel diantaranya : kemalasan, inisiatif diri, faktor sosial, gangguan perhatian, manajemen waktu, dan keyakinan psikologis terhadap kemampuannya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui kuesioner dengan teknik propotional random sampling. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Rasch Model dan SPSS 2.7.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih tempat-tempat yang strategis untuk melakukan kegiatan penelitian, khususnya untuk mengamati peristiwa atau kondisi sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian. Dalam konteks tersebut, penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang terpercaya dan valid sesuai dengan tujuan penelitian yang ditentukan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari awal bulan Mei s/d bulan Desember Tahun Ajaran 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2013) mendefinisikan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan suatu objek penelitian. Penelitian hanya bisa dilakukan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi yang subjeknya tidak terlalu banyak. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UIN Suska Riau yang aktif menggunakan instagram. Karakteristik populasi pada penelitian ini antara lain yaitu jenis kelamin dan usia. Peneliti memilih mahasiswa UIN Suska Riau yang dilansir dari bagian akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tabel 4. Mahasiswa Aktif

No	Fakultas	Jumlah
1	Tarbiyah dan Keguruan	6.946
2	Syariah dan Hukum	3.787
3	Ushuluddin	1.521
4	Dakwah dan Komunikasi	2.498
5	Sains dan Teknologi	2.350
6	Psikologi	1.048
7	Ekonomi dan Ilmu Sosial	3.719
8	Pertanian dan Peternakan	1.760

Sumber : Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2013) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan sebagai representasi dari populasi yang memiliki karakteristik dan jumlah yang serupa. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus dari (Yusuf, 2016). Dengan menggunakan teknik proportional random sampling, yaitu dimana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi (Yusuf, 2016) .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Masing-Masing Kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besar Sampel}$$

Tabel 5. Sampel Penelitian

No	Fakultas	Jumlah	Rumus	Sampel
1	Tarbiyah dan Keguruan	6.946	$\frac{6.946}{23.629} \times 100$	30
2	Syariah dan Hukum	3.787	$\frac{3.787}{23.629} \times 100$	16
3	Ushuluddin	1.521	$\frac{1.521}{23.629} \times 100$	7
4	Dakwah dan Komunikasi	2.498	$\frac{2.498}{23.629} \times 100$	11
5	Sains dan Teknologi	2.350	$\frac{2.350}{23.629} \times 100$	10
6	Psikologi	1.048	$\frac{1.048}{23.629} \times 100$	5
7	Ekonomi dan Ilmu Sosial	3.719	$\frac{3.719}{23.629} \times 100$	16
8	Pertanian dan Peternakan	1.760	$\frac{1.760}{23.629} \times 100$	8
TOTAL				103

Menurut data diatas, terdapat 103 sampel yang akan diambil dalam penelitian ini. Penelitian ini akan melindungi hak dan kesejahteraan responden. Responden dalam penelitian bersifat sukarela, anonim, dan rahasia. Penelitian ini tidak akan mengumpulkan informasi identitas pribadi apa pun dari partisipan. Penelitian ini melindungi identitas semua responden. Responden akan diberitahu bahwa partisipasi mereka bersifat sukarela dan mereka mempunyai hak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjamin kerahasiaan, data akan disimpan dan ditransfer dengan aman pada hard drive eksternal yang dilindungi kata sandi. Peneliti tidak akan memperoleh informasi identitas pribadi responden. Tidak akan ada hubungan langsung antara data dan peserta. Semua tanggapan survei akan tetap anonim. Data akan disimpan dengan aman dan dilindungi kata sandi di hard disk eksternal. Untuk melindungi kerahasiaan, peneliti akan menghapus data setelah penelitian selesai.

3.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, seperti hasil survei daring yang dikirimkan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Data yang digunakan adalah data ordinal. Data ordinal digunakan untuk mengukur skala perbedaan ketika validitas perbedaan variabel yang diinginkan tidak diketahui. Data sekunder adalah informasi yang sudah ada sebelumnya yang dikumpulkan melalui sumber tidak langsung, seperti dokumen tertulis.

Data sekunder diperoleh dari buku-buku. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis Literature Review, dari 200 bacaan mengenai variabel tersebut, peneliti mengemukakan 10 penelitian mayor. Dari 10 penelitian mayor ini peneliti menemukan 5 penelitian inti yang mendukung dalam penelitian ini. Peneliti melakukan tinjauan selama 2 minggu pada minggu pertama dan minggu kedua. Tinjauan dilakukan dengan memakai kata kunci “Prokrastinasi akademik” atau “procrastination academic” dan “efikasi diri” atau “*self efficacy*”. Dengan mengerucutkan data melalui rentang waktu 2020-2024 dan juga type review article. Topik ini masih belum teliti kepada mahasiswa, apakah dengan membahas topik ini menjadi wawasan baru dalam penelitian. Database yang peneliti gunakan antara lain : Science Direct, proQuest, Semantic, Dimension, dan DOAJ.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan instrumen berupa angket sebagai metode pengumpulan data. Dalam pengumpulan data responden peneliti menggunakan *google form* untuk menyebar kusioner penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penggunaan angket sebagai instrumen penelitian ini dipilih karena peneliti telah mengidentifikasi variable yang akan diukur dan memiliki pemahaman yang jelas tentang harapan jawaban dari responden.

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala Likert yang merupakan metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Penyusun menggunakan kuesioner tertutup, yang mengharuskan responden memilih hanya beberapa kemungkinan jawaban. Menurut Pranatawijaya et al., (2019), skala Likert sangat baik dalam meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi, sikap, atau kualitas yang diteliti, yang biasa disebut dengan atribut universal. Skala Likert, juga dikenal sebagai skala skalogram, sangat berguna untuk memastikan bahwa hasil penelitian konsisten di seluruh dimensi, sikap, atau kualitas.. Peneliti menggunakan kuesioner berbasis skala Likert, peneliti menginginkan respon yang tegas (konstan) terhadap suatu masalah, Disini peneliti sudah melakukan penelitian mengenai Tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna dalam menguji angket. Dalam analisis kuantitatif, skor diberikan untuk setiap jawaban sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan skoring responden skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Penilaian Skala Likert

<i>Respon</i>	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Kuesioner ini dibagi menjadi dua instrumen. Instrumen pertama terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel X (*Self Efficacy*), dan instrumen kedua terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Y (Prokrastinasi Akademik). Setiap pernyataan memiliki pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur *self efficacy* dan prokrastinasi adalah kuesioner tertutup dengan skala penilaian. Pernyataannya terdiri dari kategori positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Skor diperoleh berdasarkan jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pernyataan, yaitu favorable atau unfavorable.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat. Untuk menguji validitas dari suatu data penelitian dapat menggunakan analisis model Rasch yang dapat memberikan informasi tentang individu atau responden dengan pola jawaban yang salah dan pertanyaan yang tidak valid, yang terkadang dikenal sebagai outlier atau misfit. Ekstrand dkk (2022) menggunakan tiga kriteria untuk menilai kesesuaian pertanyaan outlier/misfit dan responden dengan pola respons yang tidak tepat (tidak sesuai), termasuk nilai MNSQ ($0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$), ZSTD Outfits ($-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$), dan Pt Measure Corr ($0,4 <$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pt Measure Corr < 0,85). Jika ada pertanyaan yang tidak sesuai dengan ketiga persyaratan tersebut, pertanyaan tersebut dinilai berkualitas buruk dan memerlukan modifikasi (revisi) sesuai dengan data sebagai berikut :

a. Validitas Aitem (aitem misfit)

1) *Self Efficacy*

Dalam instrument self efficacy terdapat 15 pernyataan yang dimana diuji dengan menggunakan rasch model dan untuk melihat aitem yang tidak valid atau misfit. Dari 15 pernyataan terdapat 10 pernyataan yang dikatakan tidak valid karena melebihi standar ketentuan outfit MNSQ, outfit ZSTD, dan pt. measure corr yang telah dijelaskan.

Tabel 7. Variabel *Self Efficacy*

Item	Pernyataan	Outfit MNSQ	Outfit ZSTD	PT. MEASURE CORR.	Keterangan
1	Mudah terganggu oleh kegiatan lain yang lebih menyenangkan	.81	-1.09	.84	Valid
2	Menghindari tugas yang tidak disukai	.63	-2.54	.84	Valid
3	Tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik walaupun mengikuti kegiatan di kampus	.91	-.58	.82	Valid
4	Terbiasa belajar sehari sebelum ujian (SKS) daripada belajar sesuai jadwal	1.50	2.73	.67	Valid
5	Waktu pengumpulan tugas yang lama membuat malas	.65	-2.48	.85	Valid

9	Mulai mengerjakan tugas ketika sudah diberikan teguran	1.10	.71	.82	Valid
7	Berani bertanya ketika diberikan tugas yang tidak dipahami	.85	-.97	.84	Valid
8	Bermain dengan teman-teman setelah semua tugas selesai dikerjakan	.95	-.20	.83	Valid
9	Kesulitan untuk mematuhi jadwal belajar yang telah dibuat	.1.6	-1.5	.39	Tidak Valid
10	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok, lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas	.81	-1.14	.84	Valid
11	Lebih senang jalan-jalan daripada belajar	.91	-.63	.81	Valid

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari hasil uji validitas instrument penelitian dalam skala *self efficacy* dapat diketahui bahwa terdapat 1 aitem yang tidak valid dan 10 aitem yang dikatakan valid. Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh rasch model.

2) Prokrastinasi Akademik

Dalam instrument *self efficacy* terdapat 15 pernyataan yang dimana diuji dengan menggunakan rasch model dan untuk melihat aitem yang tidak valid atau misfit. Dari 15 pernyataan terdapat 10 pernyataan yang dikatakan tidak valid karena melebihi standar ketentuan outfit MNSQ, outfit ZSTD, dan pt. measure corr yang telah dijelaskan.

Tabel 8. Variabel Prokrastinasi Akademik

Item	Pernyataan	Outfit MNSQ	Outfit ZSTD	PT. MEASURE CORR.	Keterangan
1	Merasa yakin dalam menyelesaikan tugas sebanyak apapun yang diberikan dosen	.60	-2.51	.74	Valid
2	Merasa malu untuk menanyakan tugas yang tidak dipahami	.98	-2.52	-.24	Tidak Valid
2	Sulit melaksanakan tugas secara konsisten	.71	-1.70	.84	Valid
3	Ketika menghadapi tugas yang sulit, cenderung bingung	1.18	1.02	.68	Valid
4	Berusaha keras untuk mencapai nilai yang bagus	1.42	2.14	.53	Valid
5	Tidak dapat memahami materi tanpa dijelaskan ulang oleh dosen	.74	-1.49	.77	Valid
6	Dapat mengatur waktu ketika membuat tugas	.75	-1.41	.77	Valid
7	Pesimis dalam mengerjakan tugas	.90	-.59	.70	Valid
8	Ketika gagal, enggan mencoba kembali untuk mengerjakannya	1.09	2.94	.46	Valid
9	Senang apabila tugas yang diberikan dapat selesai tepat waktu	2.20	.30	-1.28	Tidak Valid

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Rajin mengulangi pembelajaran agar tidak lupa	.70	-1.74	.76	Valid
11	Merasa rendah diri melihat temanteman lebih baik dalam belajar	.58	-2.65	.85	Valid

Dari hasil uji validitas instrument penelitian dalam skala prokrastinasi akademik dapat diketahui bahwa terdapat 2 aitem dinyatakan tidak valid dan 10 aitem yang dikatakan valid. Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh rasch model

b. Validitas Skala Peringkat

Validitas skala peringkat merupakan suatu hal yang penting dalam sistem pengukuran. Sehingga validitas skala mempengaruhi atau menentukan keseluruhan pengukuran yang dilakukan. Analisis rasch model menunjukkan proses verifikasi yang unik kepada asumsi peringkat yang disajikan dalam instrument (Ekstrand et al., 2022). Dalam skala self efficacy dan prokrastinasi akademik terdapat lima jawaban untuk setiap aitem.

1) *Self Efficacy*

Tabel 9. Skala Variabel Self Efficacy

Kategori Label Score	OBSVD AVRGE
1	-1.10
2	-1.15
3	.44
4	1.99
5	2.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila dilihat angka obsvd avrge dari skor 1 dengan logit -1.10 sampai 5 dengan logit 2.25 semakin meningkat, maka pilihan jawaban yang ditetapkan oleh peneliti sudah tepat dan tidak ada yang harus dihilangkan.

2) Prokrastinasi Akademik

Tabel 10. Skala Variabel Prokrastinasi Akademik

Kategori Label Score	OBSVD AVRGE
1	-.41
2	-.49
3	.12
4	1.08
5	1.42

Apabila dilihat angka obsvd avrge dari skor 1 dengan logit -.41 sampai 5 dengan logit 1.42 semakin meningkat, maka pilihan jawaban yang ditetapkan oleh peneliti sudah tepat dan tidak ada yang harus dihilangkan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai cronbach's alpha $\geq 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabilitas
- 2) Jika nilai cronbach's alpha $\leq 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 11. Uji Reliabilitas

Variabel	Ket	MEASURE	INFIT		OUTFIT	
			MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
Self Efficacy	PERSON	1.42	.95	-.09	.91	-.15
		SEPARATION = 2.85		Person Reliability = .89		
	ITEM	.00	.92	-.55	.91	-.62
		SEPARATION = 3.42		Item Reliability = .92		
Prokrastinasi Akademik	PERSON	.77	1.00	.02	.97	-.01
		SEPARATION = 2.10		Person Reliability = .82		
	ITEM	.00	.94	-.54	.97	-.40
		SEPARATION = 2.55		Item Reliability = .87		

Dari tabel diatas yang mengukur pola jawaban responden didapati bahwa nilai *self efficacy* Infit MNSQ adalah 1.42 dan Outfit MNSQ .91 (ekspektasinya adalah 1.0), yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pola jawaban respon pada instrument adalah bagus. Sedangkan nilai Infit ZSTD adalah .92 dan Outfit ZSTD adalah (ekspektasinya adalah 0.0), menunjukkan secara keseluruhan pola jawaban responden punya keesuaian dengan model. Reliabilitas responden secara keseluruhan termasuk bagus sekali yaitu, 0.94.

Sedangkan dalam pengujian instrument *self efficacy* pada aitem, bahwasanya nilai Infit MNSQ adalah .92 dan Outfit MNSQ adalah -.55 (dari nilai ekspektasi 1.0), sedangkan untuk nilai Infit ZSTD adalah .91 dan Outfit ZSTD adalah -.62 (dari nilai ekspektasi 0.0). Kedua hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan instrument adalah bagus, yang diperkuat dengan nilai reliabilitas instrument yaitu 0.94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 12. Alpha Cronbach

Variabel	Alpha Cronbach	Kategori
<i>Self Efficacy</i>	.94	Reliabilitas Bagus
Prokrastinasi Akademik	.89	Reliabilitas Bagus

Nilai alpha cronbach (KR-20) yang mengukur interaksi antara responden dan aitem pun menunjukkan nilai reliabilitas pada variabel *self efficacy* termasuk bagus sekali yaitu .94. lalu nilai reliabilitas pada variabel prokrastinasi akademik termasuk bagus dengan nilai .89. Secara keseluruhannya menunjukkan bahwa data aktual yang diperoleh dalam riset ini sesuai dengan bagus pada persyaratan rasch model.

c. Unidimensionalitas

Untuk mengetahui apakah skala mengukur apa yang seharusnya diukur dalam analisis rasch model dinamakan unidimensionalitas. Dalam hal ini, analisis rasch model menggunakan analisis komponen utama (Principal Component Analysis) dari residual, yaitu mengukur sejauh mana keragaman dari instrument mengukur terhadap apa yang seharusnya diukur (Ekstrand et al., 2022).

Tabel 13. Keragaman Residu Terstandartkan *Self Efficacy*

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)

			-- Empirical --	Modeled
Total raw variance in observations	=	33.7	100.0%	100.0%
Raw variance explained by measure	=	23.7	70.3%	68.7%
Raw variance explained by persons	=	16.6	49.1%	48.0%
Raw variance explained by items	=	7.1	21.2%	20.7%
Raw unexplained variance (total)	=	10.0	29.7%	31.3%
Unexplained variance in 1st contrast	=	1.7	5.1%	17.2%
Unexplained variance in 2st contrast	=	1.4	4.1%	13.8%
Unexplained variance in 3st contrast	=	1.3	3.9%	13.2%
Unexplained variance in 4st contrast	=	1.2	3.6%	12.0%
Unexplained variance in 5st contrast	=	1.1	3.3%	11.1%

Pada tabel diatas terlihat dari hasil pengukuran keragaman (raw variance) data adalah 70.3% tidak jauh beda dengan nilai ekspektasinya 68.7%, hal ini menunjukkan bahwa persyaratan minimum undimensionalitas lebih dari 60% berarti istimewa.

UIN SUSKA RIAU

Tabel 14. Keragaman Residu Terstandartkan Prokrastinasi Akademik

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)

			-- Empirical --	Modeled
Total raw variance in observations	= 21.9	100.0%		100.0%
Raw variance explained by measure	= 11.9	54.4%		53.7%
Raw variance explained by persons	= 6.8	31.1%		30.6%
Raw variance explained by items	= 5.1	23.4%		23.0%
Raw unexplained variance (total)	= 10.0	45.6%	100.0%	46.3%
Unexplained variance in 1st contrast	= 2.3	10.4%		22.8%
Unexplained variance in 2st contrast	= 1.6	7.1%		15.5%
Unexplained variance in 3st contrast	= 1.3	5.9%		13.1%
Unexplained variance in 4st contrast	= 1.1	5.2%		11.4%
Unexplained variance in 5st contrast	= 1.0	4.6%		10.2%

Pada tabel diatas terlihat dari hasil pengukuran keragaman (raw variance) data adalah 54.4% tidak jauh beda dengan nilai ekspektasinya 53.7%, hal ini menunjukkan bahwa persyaratan minimum undimensionalitas lebih dari 40% berarti bagus.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi .

3.7.1 Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan agar memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan mempunyai ketepatan pada perkiraan, tidak bisa serta konsisten.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik dilihat dari nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji histogram, uji normal p-plot, uji chi square, skewness, serta kurtosis atau uji Kolmogorov smirnov. Sebelum melakukan analisis yang sebenarnya data penelitian wajib diuji kenormalam distribusinya.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normal p-plot. Dasar dari pengambilan nilai pada uji normalitas adalah apabila titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sementara itu apabila titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan agar melihat bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak.

Langkah-langkah dalam melakukan uji linearitas adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan koefisien regresi a serta b
- 2) Menghitung jenis jumlah kuadrat

a. Jumlah kuadrat total (JK(T))

$$JK(T) = \sum Y_{i2ni=1}^2$$

b. Kuadrat koefisien (a) (JK(a))

$$JK(a) = (\sum Y_{ini=1})^2 / n$$

c. Kuadrat regresi (b/a) (JK(b/a))

$$JK(ba) = b \{ \sum X_i Y_{ini=1} - (\sum X_{ini=1}) (\sum Y_{ini=1}) / n \}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kudrat sisa (JK(S))

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

3) Menghitung Kuadrat Tengah (KT)

a. $KT(a) = JK(a)$

b. $KT(b/a) = JK(b/a) = S_{reg}^2$

c. $KT(S)$ dimana $KT(S) = JK(S)_{n-2} = S_{G2}$

d. $KT(G)$ dimana, $KT(G) = JK(G)_{n-k} = S_{G2}$

e. $KT(TC)$ dimana $KT(TC) = JK(TC)_{k-2} = S_{TC2}$

f. Menghitung nilai F

$$F = S_{TC2} S_{G2} = KT(TC) / KT(G)$$

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ data tidak linear
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ data linear

3.7.2 Uji Hipotesis (Uji T)

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistic yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Regresi linier sederhana mengacu pada model dengan satu variabel independen, sedangkan regresi linier berganda memiliki lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh antara *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b = Koefisien variabel bebas

X = Variabel bebas

Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan prokrastinasi akademik, dan variabel bebas dalam penelitian ini merupakan *Self Efficacy*. Untuk mengetahui nilai a dan b ditentukan dari rumus berikut :

$$a = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Tujuan analisis regresi linear sederhana adalah untuk memperoleh pola hubungan matematis variabel X dan Y serta mengidentifikasi besarnya perubahan variabel. Regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menilai hubungan antar variabel independen positif atau negatif, serta memprediksi nilai variabel dependen.

Langkah-langkah dalam melakukan uji regresi linear sederhana yaitu :

- a) Membentuk H_a dan H_0 kedalam bentuk kalimat
- b) Membentuk H_a dan H_0 kedalam model statistik
- c) Membentuk tabel penolong untuk menghitung angka statistik
- d) Memasukkan angka statistik ke dalam tabel penolong menggunakan rumus

$$JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- e) Menentukan rumus $JK_{\text{res}} = b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$ jumlah kuadrat regresi dengan

- f) Menentukan jumlah kuadrat residu

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}}(b/a) - JK_{\text{reg}}(a)$$

- g) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{reg}}(a)$)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$RJKreg(a) = JKreg(a)$$

h) Menentukan rata-rata jumlah $RJKreg(b/a)$ $RJKreg(b/a) = RJKreg(b/a)$

i) Menentukan jumlah $RJKres$

$$RJKreg(b/a) = \frac{JKres}{n-2}$$

j) Uji Signifikasi

$$Fhitung = \frac{JKreg(\frac{b}{a})}{JKres}$$

Dasar Pengambilan Keputusan :

- Apabila $Fhitung > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel x berpengaruh terhadap y
- Apabila $Fhitung < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap y

b. Uji Signifikansi

Jika nilai Sig < 0.05 maka signifikan

Jika nilai Sig > 0.05 maka tidak signifikan

Langkah Terakhir adalah membuat kesimpulan

c. Uji t

Uji dilakukan bertujuan agar mengetahui apakah variabel dependen mempunyai pengaruh secara parsial. Uji t dipergunakan untuk penelitian yang mempunyai satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung thitung dan ttabel. Berikut adalah kriteria penilaian uji t :

- Apabila $thitung > ttabel$ maka variabel independen yang diuji mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen Cara mencari t_{hitung} adalah $df = n - k$ atau $a/2 : n - k$.

Keterangan : n = banyaknya sampel, k = banyaknya variabel

Rumus dalam menghitung uji t adalah dengan menggunakan rumus standar deviasi populasi diketahui dengan rumus z_{hitung}

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{\sigma}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

Z_{hitung} = harga yang dihitung serta menunjukkan nilai standar deviasi didistribusi

normal

- $\bar{x}$ = rata-rata yang diperoleh berasal dari hasil pengumpulan data
- μ_0 = nilai rata-rata yang dihipotesiskan
- σ = standar deviasi pada populasi yang sudah diketahui
- N = Jumlah dari populasi penelitian

Langkah – langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut

- 1) Membentuk H_a serta H_0 kedalam bentuk kalimat
- 2) Membentuk H_a serta H_0 kedalam bentuk model statistik
- 3) Mencari kriteria (kaidah) pengujian caranya dengan menentukan terlebih dahulu tarah signifikasinya
- 4) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
- 5) Membuat kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono menjelaskan bahwa uji T digunakan dengan tujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) dengan perkiraan bahwa variabel bebas (X) lainnya tidak berubah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai t hitung $< t$ tabel atau $\text{sig} > 0.05$
- H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai t hitung $> t$ tabel atau $\text{sig} < 0.05$.

Dalam pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji signifikansi, adapun pengujian hipotesis pada pengaruh self efficacy terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa harus dibuktikan, maka akan dilakukan rumusan uji hipotesis sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$ artinya *self efficacy* tidak memiliki pengaruh prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- $H_a : \beta \neq 0$, artinya *self efficacy* memiliki pengaruh prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Arab Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau adalah جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو, sedangkan nama Inggrisnya adalah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau merupakan hasil pengembangan/peningkatan status pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan nama IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada tanggal 9 Februari 2005 oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Dr. H. Susilo. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang Perubahan Nama IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru. 8 Tahun 2005, dikeluarkan tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru, cikal bakal UIN Suska Riau, berdiri pada tanggal 16 September 1970, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Pada tanggal 16 September 1970, K.H. Ahmad Dahlan, Menteri Agama Republik Indonesia, menandatangani piagam dan melantik Prof. H. Ilyas Muhammad Ali sebagai Rektor pertama lembaga tersebut.

IAIN Susqa terbentuk dari beberapa fakultas perguruan tinggi agama Islam swasta yang kemudian dinasionalisasikan, antara lain Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Masjid Raya An-Nur Pekanbaru.

Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru diberi nama Sulthan Syarif Qasim, yang diambil dari nama Sultan ke-12 atau terakhir Kerajaan Siak Sri Indrapura sekaligus pejuang nasional Riau. Nama ini dipilih karena jasa dan dedikasinya terhadap negara, khususnya di bidang pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IAIN Susqa Pekanbaru mengawali pendidikannya di bekas sekolah Tionghoa di Jl. Cempaka, sekarang Jl. Teratai, dan kemudian pindah ke Masjid Raya An-Nur. Pada tahun 1973, IAIN Susqa mengambil alih kampus di Jl. Pelajar (sekarang Jl. K.H. Ahmad Dahlan). Pembangunan pertama seluas 840 m² dan dibangun di atas tanah seluas 3,65 ha ini sepenuhnya dibiayai oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan pada tanggal 19 Juni 1973 oleh Gubernur Daerah Riau Arifin Achmad.

IAIN Susqa Pekanbaru mengawali pendidikannya di bekas sekolah Tionghoa di Jl. Cempaka, sekarang Jl. Teratai, dan kemudian pindah ke Masjid Raya An-Nur. Pada tahun 1973, IAIN Susqa mengambil alih kampus di Jl. Pelajar (sekarang Jl. K.H. Ahmad Dahlan). Pembangunan pertama seluas 840 m² dan dibangun di atas tanah seluas 3,65 ha ini sepenuhnya dibiayai oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan pada tanggal 19 Juni 1973 oleh Gubernur Daerah Riau Arifin Achmad.

Perlunya perluasan cakupan studi di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul sebagai akibat dari Seminar Cendekiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan interaksi dengan para ulama di sekitar Provinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, dan 1998) menghasilkan rekomendasi: IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru harus memulai program studi baru (generik). Persiapan dilakukan secara bertahap setelah keputusan yang dicapai dalam rapat senat IAIN Susqa pada tanggal 9 September 1998, untuk mengubah status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. Dimulai pada tahun ajaran 1998/1999 dibuka beberapa program studi umum di beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syariah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun ajaran 1999/2000, IAIN Suska juga membuka Program Studi Teknik Informatika. Berselang satu tahun, tepatnya pada tahun ajaran 2000/2001 dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Dua program studi terakhir tersebut untuk sementara ditempatkan di bawah pengelolaan Fakultas Dakwah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun ajaran 2002/2003, program studi umum dari fakultas-fakultas tersebut, beserta beberapa program studi tambahan, ditingkatkan menjadi fakultas otonom. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Diploma III Manajemen, Akuntansi, dan Manajemen Perusahaan; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Peternakan dengan konsentrasi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan. Pengangkatan IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu pengetahuan, sains, dan teknologi Islam secara holistik, sekaligus menghapus sekat-sekat antara ilmu pengetahuan Islam dan ilmu pengetahuan umum.

Perluasan UIN Suska tidak hanya difokuskan pada bidang akademik, seperti pendirian fakultas dan program studi baru, tetapi juga pada pengembangan fisik, termasuk sarana dan prasarana. UIN Suska kini memiliki luas kampus 84,15 Ha, yang terdiri dari 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru. Lokasi kampus di Jl. H.R. Soebrantas Km 15 dibeli pada tahun 1981/1982 dengan luas awal 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996, pembangunan dimulai dan menghasilkan bangunan seluas 5.760 m² dengan 70 ruang kuliah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Tabel 15. Pergantian Pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970-1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975-1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979-1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987-1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996-2000
6.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000-2005
7.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005-2010
8.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010-2014
9.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014-2018
10.	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018-2020
11.	Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag	2021-2025

(Riau, n.d.-a)



4.2 Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4.2.1 VISI

“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”

4.2.2 MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam .
- 3) Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (good university governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

4.3 Karakteristik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Pengembangan paradigma ilmu yang member penekanan pada rasa iman dan tauhid (*belief affection*).
- 2) Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
- 3) Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had Al-Jami'ah.
- 5) Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
- 6) Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*).

4.4 Tujuan dan Sasaran Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4.4.1 Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic Worldview*).
- 2) Menghasilkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3)emberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- 4) Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independensi dan kewajaran.

4.4.2 Sasaran

Sebagai ukuran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka sasaran - sasaran strategis UIN Suska Riau dapat dirumuskan sebagai berikut

1) *Excellent and Competitive Graduates*

Meningkatnya daya saing lulusan baik di tingkat nasional maupun regional melalui penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif, pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan Islam, sains, teknologi dan atau seni.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Increasing Number and Quality of National and International Publications*

Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan berdaya guna, publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional, serta luaran hasil penelitian yang memiliki hak paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

3) *Contribution Toward Civilized Society*

Meningkatnya kontribusi dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (civilized society).

4) *Good University Governance*

Terselenggaranya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat self-efficacy dan prokrastinasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologis, tetapi juga oleh berbagai faktor demografi, termasuk jenis kelamin, angkatan, fakultas, penghasilan orang tua, dan budaya suku. Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan yang disesuaikan dengan konteks sosial dan budaya untuk meningkatkan self-efficacy mahasiswa dan mengurangi perilaku prokrastinasi mereka. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki self efficacy yang rendah sehingga mengalami prokrastinasi yang sedang. Dalam angkatan, Angkatan 2021 memiliki self efficacy yang rendah sehingga mengalami prokrstinas yang sedang. Dalam fakultas, Sains dan Teknologi memiliki self efficacy yang rendah sehingga mengalami prokrastinasi yang sedang. Mahasiswa yang orangtuanya berpenghasilan <1.000.000 memiliki self efficacy yang rendah sehingga mengalami prokrastinasi yang sedang. dan mahasiswa yang berasal dari suku Jawa memiliki self efficacy yang rendah dan prokrastinasi yang sedang.

6.2 Saran

Implikasi yang ditawarkan berupa intervensi berbasis data ini dapat mencakup pelatihan manajemen waktu untuk laki-laki, program orientasi bagi angkatan 2021, dukungan akademik untuk Fakultas Sains dan Teknologi, serta peningkatan akses dan dukungan bagi mahasiswa dengan latar belakang ekonomi rendah. Selain itu, pendekatan berbasis budaya dapat membantu mahasiswa dari suku Jawa meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam konteks akademik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afra, M. S., Surur, N., & Kholili, M. I. (2022). Hubungan antara Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 6(2), 83. <https://doi.org/10.20961/jpk.v6i2.66580>
- Albert, B. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Bul. Psikol.*
- Anggraeni, L. F., & Soetjiningsih, C. H. (2023). Kontrol diri akademik dengan prokrastinasi akademik pada siswa sma di kota x yang kecanduan game online. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 1857–1866.
- Arghode, V., Heminger, S., & McLean, G. N. (2021). Career self-efficacy and education abroad: Implications for future global workforce. *European Journal of Training and Development*, 45(1), 1–13.
- Aulia, F. (2024). Pengaruh Kecemasan Masa Depan terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bandura, A. (1982). Self-efficacy mechanism in human agency. *American psychologist*, 37(2), 122.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy the exercise of control. New York: H. Freeman & Co. *Student Success*, 333, 48461.
- Bela, A., Thohiroh, S., Efendi, Y. R., & Rahman, S. (2023). Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa di Masa Pandemi: Review Literatur. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 4(1), 37–48.
- Bhat, S. A., & Jan, K. (2023). Examining Academic Procrastination among College Students in Relation to Academic Satisfaction: A Correlational Study. *RESEARCH REVIEW International Journal of Multidisciplinary*, 8(7), 12–20.
- Chauhan, R. S., MacDougall, A. E., Buckley, M. R., Howe, D. C., Crisostomo, M. E., & Zeni, T. (2020). Better late than early? Reviewing procrastination in organizations. *Management Research Review*, 43(10), 1289–1308.
- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). Hubungan self-efficacy dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74–95.
- Darnawan, D. K., Agustina, A., & Wati, L. (2023). Manajemen waktu berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(5), 329–337.
- Dharma, A. M. (2020). Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Dharma Acarya. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(1), 64–78.
- Diananda, A. (2021). Pola asuh suku Jawa: dahulu dan sekarang serta pengaruhnya



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pola pikir dan perilaku anak. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 5, 137–150.

Eidhof, B., & de Ruyter, D. (2022). Citizenship, self-efficacy and education: A conceptual review. *Theory and Research in Education*, 20(1), 64–82.

Ekstrand, J., Westergren, A., Årestedt, K., Hellström, A., & Hagell, P. (2022). Transformation of Rasch model logits for enhanced interpretability. *BMC Medical Research Methodology*, 22(1), 332.

Fauzan, A. (2024). *Literature Review: The Application Of The Pomodoro Technique To Reduce Academic Procrastination Levels Among Students In Completing Thesis*. 2(1), 1–12.

Fitriani, A. F., & Djamhoer, T. D. (2021). Pengaruh akademik self-efficacy terhadap prokrastinasi mahasiswa pada pembelajaran daring. *Prosiding Psikologi*, 531–535. <https://www.academia.edu/download/104671075/28462-55558-1-PB.pdf>

Fitriani, F., & Rudin, A. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.36709/bening.v4i2.12082>

Ghifary, M. U. Al, Pratikto, H., & Suhadianto. (2022). Peran efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(1), 75–86.

González-Brignardello, M. P., Sánchez-Elvira Paniagua, A., & López-González, M. Á. (2023). Academic procrastination in children and adolescents: A Scoping review. *Children*, 10(6), 1016.

Graham, S. (2022). Self-efficacy and language learning—what it is and what it isn't. *The Language Learning Journal*, 50(2), 186–207.

Handayani, M. (2021). *Analisis Pemanfaatan Sumber Rujukan dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Universitas Terbuka di Banda Aceh*. UPT. PERPUSTAKAAN.

Hanjani, A. D., Mandang, J. H., & Kaunang, S. E. J. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Likupang Barat. *Psikopedia*, 3(3). <https://doi.org/10.53682/pj.v3i3.5673>

Hardikasari, V., Burhanuddin, B., & Julianti, E. (2022). *The Effect of Organizational Commitment, Organizational Culture, Self-Efficacy on Employee Performance with Job Satisfaction as Mediator Literature Review and Proposed Model*.

Hendra, Alif Aditya Candra, F. E. (2023). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa melalui kegiatan pendampingan penulisan gagasan pada artikel. 2(1), 24–32.

Hernández, Y. C. U., Cueto, O. F. A., Shardin-Flores, N., & Luy-Montejo, C. A. (2020).



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Academic procrastination, self-esteem and self-efficacy in university students: Comparative study in two peruvian cities. *International Journal*, 9, 2475.

Hussin, W., & Matore, M. (2023). Systematic Review: Factors Affecting Academic Procrastination in Mathematics among Students. *International journal of academic research in business & social sciences*.

Indah, P. S. (2020). *Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Ketidakjujuran Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau*. 8.

Johansson, F., Rozental, A., Edlund, K., Côté, P., Sundberg, T., Onell, C., Rudman, A., & Skillgate, E. (2023). Associations between procrastination and subsequent health outcomes among university students in Sweden. *JAMA network open*, 6(1), e2249346–e2249346.

Khoiri, M. H. (2021). Model Prokrastinasi Akademik Siswa SMP di Masa Pandemi. *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 2(1), 147–152.

Kim, H., Kim, H., Lee, W.-K., Han, S., Carlbring, P., & Rozental, A. (2020). Assessing procrastination in Korean: a study of the translation and validation of the pure procrastination scale and a reexamination of the irrational procrastination scale in a student and community sample. *Cogent Psychology*, 7(1), 1809844.

Klorina, Meicindy & Juandi, D. (2022). *Kesulitan Belajar Matematika Siswa di Indonesia Ditinjau dari Self-Efficacy: Systematic Literature Review (SLR)*. (hal. n. 7. 181-192). *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Educatio*. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6435>.

Klorina, M. J., & Juandi, D. (2022). KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI SELF-EFFICACY SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR). *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 181–192.

Kooren, N. S., Van Nooijen, C., & Paas, F. (2024). The Influence of Active and Passive Procrastination on Academic Performance: A Meta-Analysis. *Education Sciences*, 14(3), 323.

Kresnawati, K., & Imelda, J. D. (2020). Perlindungan sosial bagi anak usia dini pada keluarga yang rentan sosial ekonomi. *Sosio Informa*, 6(3), 223–238.

Kurniawan, K., Khoirunnisa, K., Senjaya, S., Rahmawati, S., Aisyah, S., Andriani, N., Heryani, H., Apni, S. N., Jati, B. I. M., & Sintia, Y. (2022). Gambaran Tingkat Depresi pada Mahasiswa di Masa Pandemi: Narrative Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 115–126.

Labi, C. S., & Kusumati, R. Y. E. (2022). Hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 590–598.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Latipah, E., Kistoro, H. C. A., & Insani, F. D. (2021). Academic Procrastination of High School Students during the COVID-19 Pandemic: Review from Self-Regulated Learning and the Intensity of Social Media. *Dinamika Ilmu*, 21(2), 293–308.
- Lestari, Y. D. I., & Yudiarto, A. (2023). Effects of Self-Efficacy in the Life of Student Academic Procrastination. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1), 110–116.
- Lima-Silva, L. G., Leite, M. de F., & Faro, A. (2022). Academic procrastination and anxiety: an integrative review. *Construção psicopedagógica*, 31(32), 109–123.
- LUBIS, A., & HASIBUAN, A. S. (2023). ACADEMIC PROCRASTINATION AT UNIVERSITY STUDENTS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 307–317.
- Mardiana, N. (2023). The Role of Self-Efficacy on Student Academic Procrastination in Completing Thesis: Literature Review. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(4), 1023–1036.
- Margaretna, A., Dewi, D. C. N., Aditya, F., Julianti, M., Ginting, R. G. C., & Makhmudah, U. (2024). Systematic Literature Review (SLR) Effectiveness of Group Counseling in Overcoming Academic Procrastination. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3606–3615.
- Mei, X. X., Wang, H. Y., Wu, X. N., Wu, J. Y., Lu, Y. Z., & Ye, Z. J. (2022). Self-Efficacy and Professional Identity Among Freshmen Nursing Students: A Latent Profile and Moderated Mediation Analysis. *Frontiers in Psychology*, 13(March), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.779986>
- Mentimeter. (2024a). *Fenomena Ketidakyakinan Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas*. <https://www.menti.com/alcd36qn7856>
- Mentimeter. (2024b). *Fenomena Mahasiswa Menunda Tugas*. <https://www.menti.com/alcd36qn7856>
- Mohamed, S., Abdamia, N., Thangal, T. B. T., & Ishak, I. (2022). Mentimeter as a Reflective Teaching Tool: A Review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(3), 1196–1206.
- Muhsinin, M., & Rahmawati, T. (2020). Teori Hipotesa dan Proposisi Penelitian. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 188–203.
- Muti'ah, A., Annisa, Z., Puspita, E., & Afifsyah, A. H. (2024). RESEARCH TRENDS IN ACADEMIC PROCRASTINATION IN STUDENTS. *Jurnal Ilmiah Konseling Pendidikan*, 3(1), 1–10.
- Nada Andini, M. Fahli Zatrachadi, M. P. (2024). Pengaruh Self Efficacy terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa: Studi Komparasi berdasarkan Demografi. *Jurnal Psikologi Revolusioner*, Vol 8 (12), 6–17.
- Nada, E. I., & Sari, W. K. (2023). Academic Procrastination of Chemistry Education



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Students Based on Gender Perspective. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 12(3), 74–82.
- Nauvalia, C. (2021). Faktor eksternal yang mempengaruhi academic self-efficacy: Sebuah tinjauan literatur. *Cognicia*, 9(1), 36–39.
- Nickdoost, N., Choi, J., AbdelRazig, Y., & Sobanjo, J. (2022). A project life-cycle approach to managing procrastination in construction projects: state-of-the-art review. *Journal of Construction Engineering and Management*, 148(5), 3122001.
- Nieberding, M., & Heckler, A. F. (2021). Patterns in assignment submission times: Procrastination, gender, grades, and grade components. *Physical review physics education research*, 17(1), 13106.
- Novianny Sukma, Achmad Fauzi, M. (2023). *Analisis prokrastinasi akademik (gambaran umum melalui self-regulation dan self-efficacy) pada siswa akuntansi smk*. 2, 465–474.
- Parjianto, J., Yanto, A. D., & Erlita, D. (2021). Pengaruh pelatihan berpikir positif terhadap peningkatan efikasi diri akademik pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 118–135.
- Pedhu, Y., & Doni, A. M. D. (2022). Kontrol diri dan prokrastinasi akademik mahasiswa. *Psiko Edukasi*, 20(2), 165–175.
- Pranatawijaya, V. H., Raya, U. P., Widiatry, W., Raya, U. P., Priskila, R., Raya, U. P., Bagus, P., Anughra, A., & Raya, U. P. (2019). *Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman*. December. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Prastoyo, A. D. (2022). Konseling Kelompok Dengan Teknik Cognitive Restructuring menurunkan Prokrastinasi Akademik: Literature Review. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 6(1), 20–32.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Puput Nurma Indah Martono*, Minarni, A. G. H. Z. (2023). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Kota Makassar*. 3(2), 660–665. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.3504>
- Putri, A. A., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Efficacy: Systematic Literature Review (SLR) di Indonesia. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 135–147.
- Putri, N. I., & Edwina, T. N. (2020). Task aversiveness sebagai prediktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal studi guru dan pembelajaran*, 3(1), 124–140.
- Rachmawati, S., Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2021). Self-efficacy: Literatur



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

review. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 90–99.

Rambe, M. L. (2020). *PROGRAM LAYANAN PENGEMBANGAN DIRI UNTUK MENINGKATKAN SELF-EFFICACY*.

Reide, L., Veseta, U., & Åbele, A. (2023). THE ROLE OF SELF-EFFICACY IN PHYSICAL ACTIVITY IN STUDENTS: A LITERATURE REVIEW. *SOCIETY. INTEGRATION. EDUCATION. Proceedings of the International Scientific Conference*, 2, 576–588.

Riau, U. S. (n.d.-a). *Data Pemimpin Uin Suska Dari waktu ke waktu*. <https://www.uin-suska.ac.id/>

Riau, U. S. (n.d.-b). *Mahasiswa Aktif*. <https://www.uin-suska.ac.id/>

Rusmaini, R., Gunartin, G., Surasni, S., & Lubis, M. (2021). Mengatasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik. *Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30–39.

Salsabila, D., Faslah, R., & Yohana, C. (2023). Pengaruh efikasi diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik di SMKN 31 Jakarta. *Berajah Journal*, 3(1), 131–142.

Sarfo, J. O., Amoadu, M., & Ansah, E. W. (2023). Internet Addiction among College Students from 20 Countries: Scoping Review of Risk Factors and Impact on Academic Procrastination and Sleep Quality. *International Journal of Media and Information Literacy*, 8(2), 382–400.

Simamora, M. R., & Nababan, M. L. (2021). Prokrastinasi akademik dan efikasi diri mahasiswa selama masa awal pandemi COVID-19. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 66–79.

Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Suhadianto, N. P. (2020). *Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penanganan prokrastinasi akademik pada mahasiswa*. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266>

Suliwati, & Naqiyah Mukhtar. (2022). Analisis Pengaruh Motivasi Spiritual, Pengendalian Diri dan Sikap Tanggung Jawab terhadap Etos Mengajar serta Implikasinya pada Kebermaknaan Hidup dalam Perspektif Islam. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.268>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Svartdal, F., Dahl, T. I., Gamst-Klaussen, T., Koppenborg, M., & Klingsieck, K. B. (2020). How study environments foster academic procrastination: Overview and recommendations. *Frontiers in Psychology, 11*, 540910.
- Svartdal, F., & Løkke, J. A. (2022). The ABC of academic procrastination: Functional analysis of a detrimental habit. *Frontiers in Psychology, 13*, 1019261.
- Tao, X., Hanif, H., Ahmed, H. H., & Ebrahim, N. A. (2021). Bibliometric analysis and visualization of academic procrastination. *Frontiers in psychology, 12*, 722332.
- Trends, G. (2024). *Demografi Prokrastinasi sejak 12 bulan terakhir*. <https://trends.google.com/trends/explore?geo=ID&q=%22Procrastination%22&hl=en>
- Tumkaya, G. S., & Miller, S. (2020). The preceptions of pre and in-service teachers' self-efficacy regarding inclusive practices: A systematised review. *Elementary Education Online, 19*(2), 1061–1077.
- Turner, M., & Hodis, F. A. (2023). A Systematic Review of Interventions to Reduce Academic Procrastination and Implications for Instructor-based Classroom Interventions. *Educational Psychology Review, 35*(4), 118.
- Tusianah, R., Sutarsyah, C., Sukirlan, M., Ridwan, R., Nurmalisa, Y., Isnainy, U. C. A., Maydiantoro, A., ZAINARO, M. R., & Puja Kesuma, T. A. R. (2021). An integrative review of self-efficacy: What factors enhance and impair it? *WSEAS Transactions on Business and Economics, 18*, 1057–1072.
- Ulfert-Blank, A.-S., & Schmidt, I. (2022). Assessing digital self-efficacy: Review and scale development. *Computers & Education, 191*, 104626.
- Umam, N., & Edwina, T. (2020). Academic procrastination, family social support and academic stress: Literature review. *International Conference of Psychology, 13*–22.
- Umari, T. (2020). *Jurnal Pendidikan PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS RIAU. 11*(1), 12–19.
- Uyun, Z., Mulati, Y., Rohmah, P. Z., & Ahmed, N. M. I. (2023). Penyusunan Dan Pengembangan Alat Ukur Resiliensi Keluarga di Suku Jawa. *Prosiding University Research Colloquium, 200*–212.
- Waddington, J. (2023). Self-efficacy. *ELT Journal, 77*(2), 237–240.
- Wang, Q., Xin, Z., Zhang, H., Du, J., & Wang, M. (2022). The effect of the supervisor–student relationship on academic procrastination: the chain-mediating role of academic self-efficacy and learning adaptation. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 19*(5), 2621.
- Wardani, N. K., Zulaikha, S., & Santosa, H. (2024). Literature Review: Self-Efficacy terhadap Pengembangan Diri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*



Universitas Lampung, 294–301.

Williams, M. N., & Edwards, S. R. (2021). Conceptual replication of Seo (2008), “Self-efficacy as a mediator in the relationship between self-oriented perfectionism and academic procrastination.” *Current Issues in Personality Psychology*, 10(2), 98–111.

Wray, E., Sharma, U., & Subban, P. (2022). Factors influencing teacher self-efficacy for inclusive education: A systematic literature review. *Teaching and Teacher Education*, 117, 103800.

Wulandari, A., & Suryandari, K. C. (n.d.). The Role of Self-Efficacy and Teacher Workload on Primary School Teacher Performance: Systematic Literature Review. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3), 482–491.

Xu, S. (2021). Academic procrastination of adolescents: a brief review of the literature. *online learning*, 21(39), 79.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.

Yan, B., & Zhang, X. (2022). What research has been conducted on procrastination? Evidence from a systematic bibliometric analysis. *Frontiers in psychology*, 13, 809044.

You, J. W. (2015). Examining the effect of academic procrastination on achievement using LMS data in e-learning. *Journal of educational technology & society*, 18(3), 64–74.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

Zakariya, Y. F. (2022). Improving students’ mathematics self-efficacy: A systematic review of intervention studies. *Frontiers in Psychology*, 13, 986622.

Zannah, M. M. (2022). Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah Pada Mahasiswa. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 15(2), 125–135.

Zhou, M., Lam, K. K. L., & Zhang, Y. (2022). Metacognition and academic procrastination: A meta-analytical examination. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 40(2), 334–368.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

SKALA Uji COBA

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA UJI COBA

TABULASI DATA UJI COBA SKALA SELF EFFICACY

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	TOTAL
1	5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	3	4	2	5	1	5	1	1	5	3	32
3	2	3	4	1	2	2	5	1	1	5	3	29
4	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
5	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	35
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
7	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	29
8	2	5	4	3	2	5	2	5	4	1	3	36
9	2	5	4	5	2	5	2	5	4	1	5	40
10	2	3	4	3	1	4	2	5	4	1	4	33
11	2	5	5	4	2	5	3	3	3	3	5	40
12	1	4	4	5	3	4	1	5	5	1	4	37
13	2	4	5	5	2	4	1	5	5	1	4	38
14	1	4	5	4	2	5	1	3	5	3	4	37
15	3	4	5	4	2	4	1	3	5	3	4	38
16	2	5	4	4	1	3	3	5	3	1	4	35
17	3	4	4	5	2	5	2	4	4	2	4	39
18	2	5	5	5	3	5	1	4	5	2	5	42
19	2	5	3	4	3	4	2	5	4	1	4	37
20	1	4	5	5	1	4	3	3	3	3	5	37
21	2	4	3	5	2	4	1	5	5	1	4	36

22	2	3	5	5	2	4	1	5	5	1	3	36
23	2	4	3	2	2	4	1	5	5	1	4	33
24	2	4	3	5	1	4	1	4	5	2	5	36
25	2	3	4	5	1	3	2	5	4	1	4	34
26	3	4	4	5	2	4	1	5	5	1	4	38
27	2	5	5	5	2	4	1	5	5	1	4	39
28	3	4	5	4	2	5	1	4	5	2	3	38
29	2	3	4	5	2	4	1	4	5	2	4	36
30	2	4	3	5	2	4	2	4	4	2	4	36
31	1	4	5	4	1	5	1	4	5	2	4	36
32	2	2	3	4	1	4	3	5	3	1	4	32
33	2	5	5	4	3	4	1	5	5	1	4	39
34	2	5	5	4	2	5	1	4	5	2	4	39
35	2	5	5	4	1	4	2	5	4	1	4	37
36	3	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	41
37	3	4	4	3	1	4	2	3	4	3	5	36
38	2	5	3	2	2	3	1	4	5	2	4	33
39	1	4	4	5	1	5	1	4	5	2	5	37
40	3	3	4	4	3	5	1	4	5	2	3	37
41	2	4	3	5	3	5	2	4	4	2	3	37
42	1	4	5	4	2	4	2	5	4	1	4	36
43	1	4	4	4	1	5	2	5	4	1	4	35
44	2	5	4	5	1	4	2	5	4	1	5	38
45	2	4	4	5	2	4	2	4	4	2	5	38
46	2	5	4	4	1	5	2	5	4	1	4	37
47	2	5	4	5	2	5	2	5	4	1	5	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	2	5	4	4	1	4	2	5	4	1	4	36
49	2	4	5	5	2	5	2	4	4	2	5	40
50	2	5	4	5	1	4	2	5	4	1	5	38
51	1	4	5	4	1	4	1	4	5	2	4	35
52	2	4	5	5	2	4	1	5	5	1	4	38
53	1	4	4	4	1	4	1	4	5	2	5	35
54	2	4	5	4	2	5	2	5	4	1	4	38
55	2	4	5	5	2	4	1	4	5	2	4	38
56	2	5	5	4	2	4	1	5	5	1	4	38
57	1	4	4	5	2	4	1	4	5	2	5	37
58	2	5	5	4	2	4	1	4	5	2	4	38
59	1	4	4	4	1	4	1	4	5	2	4	34
60	1	4	4	5	2	4	1	4	5	2	5	37
61	1	4	4	5	2	5	2	5	4	1	4	37
62	2	4	5	5	2	5	2	4	4	2	5	40
63	1	4	4	5	1	4	2	5	4	1	4	35
64	2	5	5	4	2	5	2	5	4	1	4	39
65	2	5	4	5	2	5	1	4	5	2	4	39
66	2	5	4	4	1	4	1	4	5	2	5	37
67	1	4	5	4	2	5	2	4	4	2	5	38
68	2	5	4	5	2	4	1	4	5	2	4	38
69	2	4	5	5	2	4	1	4	5	2	5	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UJI COBA SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL
1	3	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	34
2	4	5	4	1	5	3	2	3	5	4	4	5	45
3	5	3	4	4	5	3	5	4	5	1	1	3	43
4	4	5	2	4	4	4	3	2	3	5	4	5	45
5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	1	3	5	39
6	4	3	4	3	4	3	2	5	5	3	3	3	42
7	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	27
8	4	5	5	4	5	3	5	4	1	1	4	5	46
9	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	52
10	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	49
11	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4	50
12	5	4	4	4	4	5	3	1	3	4	4	4	45
13	5	5	4	1	3	4	5	4	4	4	4	5	48
14	4	4	5	1	4	4	5	4	1	1	4	4	41
15	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	49
16	5	4	4	4	5	3	4	4	1	5	4	4	47
17	4	5	3	1	4	4	5	4	3	2	5	5	45
18	4	5	5	1	4	4	4	1	4	2	4	5	43
19	4	5	5	3	5	4	5	4	4	2	5	5	51
20	5	5	4	1	5	5	5	4	4	2	5	5	50
21	4	5	3	1	5	4	5	1	4	2	4	5	43
22	4	5	4	1	4	4	5	3	1	2	5	5	43
23	4	4	4	1	3	5	5	4	4	5	5	4	48
24	3	5	4	4	5	4	3	1	4	5	5	5	48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	5	5	5	4	3	4	5	1	4	2	4	5	47
26	4	5	4	1	4	4	5	3	4	2	5	5	46
27	4	4	5	1	4	5	4	4	1	5	4	4	45
28	5	3	4	4	5	5	4	1	1	2	4	3	41
29	4	5	4	1	4	3	4	1	4	2	4	5	41
30	5	5	3	4	3	3	2	4	3	2	4	5	43
31	5	4	4	4	5	5	4	1	1	2	5	4	44
32	4	3	3	4	2	4	5	1	4	2	5	3	40
33	3	3	4	1	4	5	3	1	1	5	5	3	38
34	5	4	4	1	5	4	5	4	1	5	4	4	46
35	5	5	4	1	5	4	5	1	4	2	4	5	45
36	5	5	4	3	3	4	5	1	4	5	3	5	47
37	4	3	3	4	2	3	4	1	4	2	5	3	38
38	3	4	5	3	2	4	3	2	3	5	5	4	43
39	5	5	4	4	5	5	4	1	4	2	4	5	48
40	5	5	4	3	5	4	5	4	4	2	3	5	49
41	4	5	3	1	5	4	4	1	3	4	3	5	42
42	5	5	5	1	4	4	5	4	1	1	5	5	45
43	5	5	4	4	5	4	4	4	1	2	5	5	48
44	5	4	4	1	5	4	5	1	4	2	4	4	43
45	4	4	5	1	4	4	5	1	4	2	5	4	43
46	5	4	4	1	5	4	5	1	1	2	5	4	41
47	5	4	4	1	5	4	5	1	1	2	5	4	41
48	5	4	5	4	5	4	5	1	4	2	5	4	48
49	5	4	4	1	4	5	4	1	1	2	4	4	39
50	5	5	5	4	4	5	4	4	1	2	4	5	48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



51	4	5	5	1	4	5	4	1	4	2	4	5	44
52	5	5	4	4	4	5	4	1	4	2	4	5	47
53	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	52
54	5	4	4	4	3	5	5	4	4	2	5	4	49
55	4	4	5	4	4	5	4	4	1	3	4	4	46
56	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	39
57	5	4	4	1	4	4	5	4	4	1	5	4	45
58	5	5	4	1	5	4	4	1	4	4	5	5	47
59	4	4	4	3	5	4	4	1	1	4	4	4	42
60	4	4	5	4	5	4	4	1	4	4	5	4	48
61	4	4	4	1	4	5	4	4	1	4	4	4	43
62	5	5	4	4	5	4	5	4	1	4	4	5	50
63	4	5	5	4	5	5	4	4	1	2	4	5	48
64	5	5	4	1	5	4	4	4	4	4	5	5	50
65	5	4	4	4	5	4	4	1	4	3	5	4	47
66	4	5	5	1	5	4	5	1	1	2	4	5	42
67	4	4	4	1	4	5	4	4	1	4	4	4	43
68	4	4	5	1	4	4	5	4	4	4	5	4	48
69	4	4	5	4	5	4	5	1	4	4	5	4	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU

		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	TOTAL X
X_1	Pearson Correlation	1	-,203	-,220	-,391**	,353**	-,209	,230	-,214	-,213	,230	-,329**	-,032
	Sig. (2-tailed)		,095	,070	,001	,003	,085	,058	,077	,079	,057	,006	,796
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_2	Pearson Correlation	-,203	1	,394**	,312**	-,150	,421**	-,269	,443**	,401**	-,314**	,443**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,095		,001	,009	,219	,000	,025	,000	,001	,009	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_3	Pearson Correlation	-,220	,394**	1	,322**	-,044	,372**	-,188	,145	,311**	-,008	,294*	,641**
	Sig. (2-tailed)	,070	,001		,007	,721	,002	,121	,235	,009	,948	,014	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_4	Pearson Correlation	-,391**	,312**	,322**	1	-,228	,532**	-,477**	,488**	,508**	-,452**	,518**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,001	,009	,007		,060	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_5	Pearson Correlation	,353**	-,150	-,044	-,228	1	-,246*	,226	-,368**	-,216	,390**	-,346**	,059
	Sig. (2-tailed)	,003	,219	,721	,060		,041	,062	,002	,075	,001	,004	,631
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_6	Pearson Correlation	-,209	,421**	,372**	,532**	-,246*	1	-,452**	,472**	,501**	-,418**	,370**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,002	,000	,041		,000	,000	,000	,000	,002	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_7	Pearson Correlation	,230	-,269*	-,188	-,477**	,226	-,452**	1	-,461**	-,935**	,479**	-,185	-,335**
	Sig. (2-tailed)	,058	,025	,121	,000	,062	,000		,000	,000	,000	,127	,005

	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_8	Pearson Correlation	-,214	.443**	,145	.488**	-,368**	.472**	-,461**	1	.560**	-,936**	,195	.426**
	Sig. (2-tailed)	,077	,000	,235	,000	,002	,000	,000		,000	,000	,109	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_9	Pearson Correlation	-,213	.401**	.311**	.508**	-,216	.501**	-,935**	.560**	1	-,453**	.272*	.527**
	Sig. (2-tailed)	,079	,001	,009	,000	,075	,000	,000	,000		,000	,024	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_10	Pearson Correlation	,230	-,314**	-,008	-,452**	.390**	-,418**	.479**	-,936**	-,453**	1	-,101	-,224
	Sig. (2-tailed)	,057	,009	,948	,000	,001	,000	,000	,000	,000		,407	,064
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X_11	Pearson Correlation	-,329**	.443**	.294*	.518**	-,346**	.370**	-,185	,195	.272	-,101	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,014	,000	,004	,002	,127	,109	,024	,407		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
TOTAL_X	Pearson Correlation	-,032	.688**	.641**	.639**	,059	.666**	-,335**	.426**	.527**	-,224	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	,049	,000	,000	,000	,031	,000	,005	,668	,000	,034	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	TOTAL Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.299*	.108	.121	.339**	.226	.413**	.025	-.019	-.345**	.084	.299*	.422**
	Sig. (2-tailed)		.012	.376	.323	.004	.061	.000	.841	.880	.004	.491	.012	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_2	Pearson Correlation	.299*	1	.179	-.085	.245*	.124	.218	.073	.101	-.128	.122	1.000**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.012		.141	.485	.042	.311	.072	.552	.410	.293	.317	0.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_3	Pearson Correlation	.108	.179	1	.035	.305*	.449**	.390**	.136	-.072	-.089	.340**	.179	.548**
	Sig. (2-tailed)	.376	.141		.776	.011	.000	.001	.266	.554	.468	.004	.141	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_4	Pearson Correlation	.121	-.085	.035	1	-.073	-.006	-.181	.027	.062	.032	-.098	-.085	.290*
	Sig. (2-tailed)	.323	.485	.776		.551	.958	.138	.824	.611	.795	.425	.485	.016
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_5	Pearson Correlation	.339**	.245*	.305*	-.073	1	.239*	.245*	-.066	-.172	-.096	.180	.245*	.395**
	Sig. (2-tailed)	.004	.042	.011	.551		.048	.042	.592	.158	.433	.140	.042	.001
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_6	Pearson Correlation	.226	.124	.449**	-.006	.239*	1	.283*	-.011	-.206	.075	.439**	.124	.469**
	Sig. (2-tailed)	.061	.311	.000	.958	.048		.019	.932	.090	.540	.000	.311	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_7	Pearson Correlation	.413**	.218	.390**	-.181	.245*	.283*	1	.034	-.011	-.337**	.285*	.218	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000	.072	.001	.138	.042	.019		.782	.931	.005	.018	.072	.000

	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_8	Pearson Correlation	,025	,073	,136	,027	-,066	-,011	,034	1	-,139	,058	-,092	,073	,340**
	Sig. (2-tailed)	,841	,552	,266	,824	,592	,932	,782		,254	,638	,453	,552	,004
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_9	Pearson Correlation	-,019	,101	-,072	,062	-,172	-,206	-,011	-,139	1	,003	-,047	,101	,238*
	Sig. (2-tailed)	,880	,410	,554	,611	,158	,090	,931	,254		,978	,700	,410	,049
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_10	Pearson Correlation	-,345**	-,128	-,089	,032	-,096	,075	-,337**	,058	,003	1	,025	-,128	,147
	Sig. (2-tailed)	,004	,293	,468	,795	,433	,540	,005	,638	,978		,838	,293	,230
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_11	Pearson Correlation	,084	,122	,340**	-,098	,180	,439**	,285*	-,092	-,047	,025	1	,122	,410**
	Sig. (2-tailed)	,491	,317	,004	,425	,140	,000	,018	,453	,700	,838		,317	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y_12	Pearson Correlation	,299	1,000**	,179	-,085	,245*	,124	,218	,073	,101	-,128	,122	1	,540**
	Sig. (2-tailed)	,012	0,000	,141	,485	,042	,311	,072	,552	,410	,293	,317		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,422**	,540**	,548**	,290*	,395**	,469**	,415**	,340**	,238*	,147	,410**	,540**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,647	,000	,016	,001	,000	,000	,004	,049	,230	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self Efficacy**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	69	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	69	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.543	11

Prokrastinasi Akademik**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	69	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	69	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	11



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Identitas
(responden tidak perlu menulis nama)

Jenis Kelamin :
Angkatan :
Fakultas :
Penghasilan Orangtua :
Suku :

2. Skala 1 Self Efficacy

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda (□) pada kolom jawaban pernyataan dengan cara memilih salah satu yang paling sesuai.

Dengan pilihan jawaban :

- Sangat Setuju
- Setuju
- Cukup Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

No.	Item Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Merasa yakin dalam mengerjakan tugas sebanyak apapun yang diberikan dosen					
2	Sulit melaksanakan tugas secara konsisten					
3	Pesimis dalam mengerjakan tugas					
4	Ketika menghadapi tugas yang sulit cenderung bingung					
5	Berusaha keras untuk mencapai nilai yang bagus					
6	Tidak dapat memahami materi tanpa dijelaskan ulang oleh dosen					
7	Dapat mengatur waktu ketika membuat tugas					
8	Ketika gagal enggan mencoba kembali untuk mengerjakannya					
9	Rajin mengulangi pembelajaran					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	agar tidak terlupa					
10	Merasa rendah diri melihat temanteman yang memperoleh prestasi yang lebih baik dari dalam belajar					

3. Skala 2 Prokrastinasi Akademik

Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda (□) pada kolom jawaban pernyataan dengan cara memilih salah satu yang paling sesuai.

Dengan pilihan jawaban :

- Sangat Setuju
- Setuju
- Cukup Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

No.	Item Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Mudah terganggu oleh kegiatan lain yang lebih menyenangkan					
2	Menghindari tugas yang tidak disukai					
3	Tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik walaupun mengikuti kegiatan di kampus					
4	Terbiasa belajar sehari sebelum ujian (SKS) daripada belajar sesuai jadwal					
5	Waktu Pengumpulan tugas yang lama membuat malas menyelesaikan tugas					
6	Mulai mengerjakan tugas ketika sudah diberi teguran					
7	Berani bertanya ketika diberikan tugas yang tidak dipahami					
8	Bermain dengan teman-teman setelah semua tugas selesai					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikerjakan					
Ketka mengerjakan tugas secara berkelompok, lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas					
Lebih senang jalan-jalan daripada belajar					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



TABULASI SKALA SELF EFFICACY

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
1	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	31
2	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	33
3	3	4	5	2	4	3	3	2	2	4	32
4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	5	40
5	1	3	4	2	2	2	3	1	2	3	23
6	3	3	4	2	5	2	3	2	3	4	31
7	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	32
8	1	2	3	1	2	2	2	2	3	5	23
9	2	2	4	1	4	3	2	1	3	3	25
10	3	4	4	2	4	4	3	3	3	5	35
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12	4	4	5	2	4	4	3	2	3	3	34
13	1	2	2	1	3	2	1	1	3	2	18
14	1	3	4	1	2	1	2	2	3	4	23
15	2	4	5	2	3	3	5	2	2	5	33
16	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
17	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
20	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
21	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
22	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
23	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
24	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
25	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
26	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
27	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45
28	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44
29	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
30	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
31	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
32	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	44
33	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
34	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
35	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
37	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
38	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45
39	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
40	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	44
41	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	21
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
43	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	38
44	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	22
45	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
46	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
47	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	20
48	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
50	1	2	2	2	2	5	2	2	2	2	22
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
52	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
53	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
54	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	23
55	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	17
56	4	5	5	2	5	5	4	4	5	5	44
57	5	4	4	1	4	4	5	4	4	4	39
58	4	4	5	1	4	5	4	5	5	4	41
59	4	5	5	2	4	5	4	4	4	5	42
60	4	4	4	1	4	4	5	5	5	4	40
61	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	45
62	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	43
63	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	41
64	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	46
65	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	46
66	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
67	4	4	4	1	4	4	4	5	5	4	39
68	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	45
69	4	4	5	1	4	5	4	5	4	5	41
70	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	46
71	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	39
72	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	42



73	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
74	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	45
75	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	44
76	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	44
77	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	43
78	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
79	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
80	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
81	4	5	4	5	4	1	4	4	4	5	40
82	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
83	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
84	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
85	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
86	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45
87	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	41
88	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	42
89	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44
90	4	4	5	1	4	5	4	4	4	4	39
91	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	41
92	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
93	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
94	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
95	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	44
96	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44
97	2	2	1	2	2	2	5	2	3	2	23
98	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
99	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
100	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	20
101	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
102	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
103	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
1	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	33
2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	34
3	4	2	2	3	4	3	1	1	2	3	25
4	5	2	4	5	5	2	4	5	5	5	42
5	5	3	3	5	5	1	1	1	3	4	31
6	5	5	2	5	5	2	2	3	3	5	37
7	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	34
8	3	2	1	3	3	5	1	1	3	3	25
9	4	2	1	4	4	3	3	2	3	3	29
10	4	4	3	5	5	4	2	3	4	5	39
11	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
12	4	3	3	4	4	2	2	2	5	2	31
13	2	2	2	4	2	2	2	2	5	4	27
14	4	5	1	4	5	3	2	1	1	4	30
15	5	5	3	4	5	4	2	3	5	5	41
16	5	5	4	1	5	4	4	5	5	4	42
17	4	5	4	2	4	2	4	4	2	3	34
18	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	39
19	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	37
20	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	39
21	4	2	4	1	2	4	1	4	4	4	30
22	5	4	4	1	4	5	5	4	5	4	41
23	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	45
24	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	44
25	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
26	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
27	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45
28	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
29	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
30	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
31	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
32	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
33	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
34	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
35	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	45
37	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
38	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46
39	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	44
40	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
41	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	22
42	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	17
43	4	5	4	2	4	4	2	4	4	5	38
44	2	1	2	2	2	2	2	4	1	2	20
45	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	23
46	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	40
47	2	1	2	2	2	1	2	4	1	2	19
48	4	5	4	2	4	5	2	4	1	4	35
49	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	21
50	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	22
51	5	4	4	1	2	5	4	4	4	5	38
52	2	2	2	2	1	2	2	4	2	1	20
53	4	5	4	1	4	5	4	5	4	5	41
54	2	1	2	2	1	2	2	4	1	2	19
55	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	19
56	5	4	4	5	5	4	3	1	4	5	40
57	5	4	4	5	4	4	4	1	4	4	39
58	4	5	4	4	5	4	5	2	5	5	43
59	4	4	4	5	5	4	3	2	4	5	40
60	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	45
61	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	45
62	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	42
63	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
64	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	46
65	5	4	1	4	5	5	4	3	5	5	41
66	4	5	1	4	5	5	5	4	4	5	42
67	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	44
68	5	4	1	5	5	4	4	2	5	4	39
69	5	4	4	4	5	5	4	2	5	4	42
70	4	5	2	4	5	4	4	2	5	4	39
71	4	4	4	5	4	4	4	1	5	4	39
72	4	4	1	5	4	5	5	3	4	5	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

73	5	4	2	5	5	4	2	2	5	5	39
74	4	4	2	5	4	5	5	3	4	5	41
75	4	4	1	5	4	4	5	3	5	5	40
76	5	5	3	4	5	4	2	3	4	5	40
77	4	5	4	1	4	5	4	5	4	4	40
78	4	5	4	1	4	5	4	5	5	5	42
79	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45
80	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
81	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	46
82	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
83	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44
84	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	45
85	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
86	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44
87	4	5	4	5	4	4	1	4	4	4	39
88	4	5	4	1	4	4	1	4	4	4	35
89	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	38
90	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	42
91	4	5	4	4	5	4	2	5	5	4	42
92	5	4	5	4	4	4	1	4	4	4	39
93	5	4	4	4	5	4	2	5	4	4	41
94	4	5	4	4	4	5	2	5	4	4	41
95	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
96	4	4	4	5	5	4	1	4	4	4	39
97	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	15
98	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	17
99	1	2	4	1	2	2	2	1	2	1	18
100	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	20
101	2	1	4	2	1	2	2	1	2	1	18
102	2	1	2	2	2	1	4	2	2	1	19
103	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

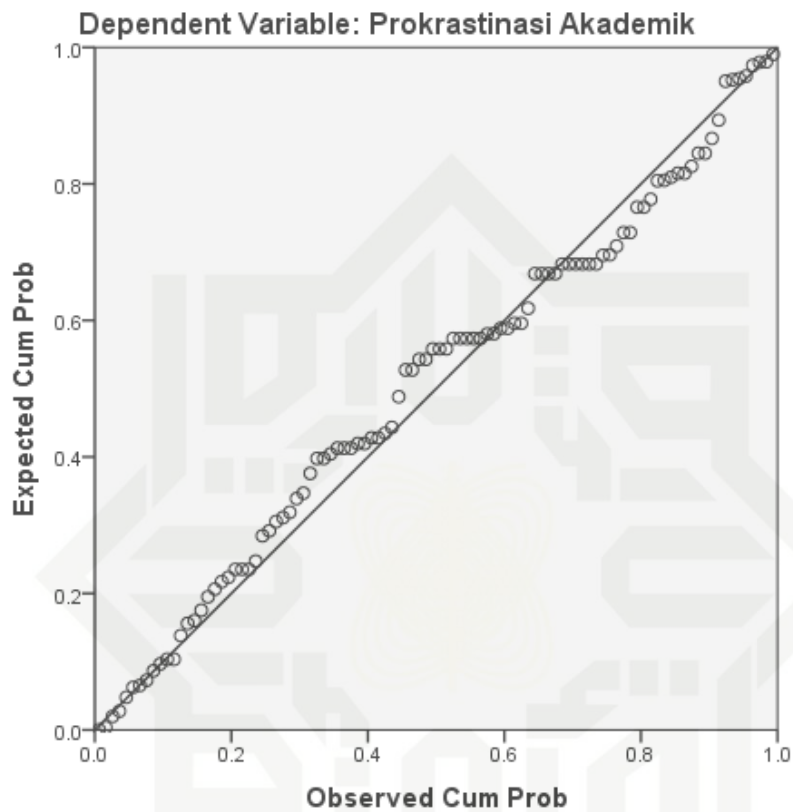
LAMPIRAN 6

HASIL Uji ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinsi Akademik* Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	7705,463	22	350,248	32,318	,000
		Linearity	7397,641	1	7397,641	682,595	,000
		Deviation from Linearity	307,823	21	14,658	1,353	,169
	Within Groups		867,003	80	10,838		
	Total		8572,466	102			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

HASIL UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU



UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,375	1,453		3,012	,003
Self Efficacy	,866	,037	,920	23,224	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,375	1,453		3,012	,003
Self Efficacy	,866	,037	,920	23,224	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6441,629	1	6441,629	539,366	.000 ^b
Residual	1170,411	98	11,943		
Total	7612,040	99			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI ANALISIS DETERMINASI (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.845	3,456
a. Predictors: (Constant), Self Efficacy				
b. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halo teman-teman ✨

Assalamu'alaikum teman2 semua. Perkenalkan saya Nada Andini dari Bimbingan Konseling Islam. Mohon bantuan dari teman-teman semuanya untuk penelitian yang akan saya lakukan. Terima kasih kepada teman2 yang sudah meluangkan waktu 🙏

Petunjuk: Jawablah sesuai pribadi kamu yaa 😊

nadaandini23@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Jenis Kelamin *

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Angkatan *

☐ 2020

☐ 2021

☐ 2022

☐ 2023

☐ 2024

Fakultas *

Your answer

Suku *

Your answer

Penghasilan Orangtua *

☐ <1.000.000

☐ 1.000.000 - 5.000.000

☐ >5.000.000

[Next](#) [Clear form](#)

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. [Terms of Service](#) [Privacy Policy](#)

Does this form look suspicious? [Report](#)

Google Forms

Halo teman-teman ✨

dhiyyas28@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Untitled Section

Merasa yakin dalam menyelesaikan tugas sebanyak apapun yang diberikan dosen *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Sulit melaksanakan tugas secara konsisten *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Pesimis dalam mengerjakan tugas

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Ketika menghadapi tugas yang sulit, cenderung bingung *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju



Tidak
Sang:
usaha
Sang:
Setuju
Cukup
Tidak
Sang:

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Cukup Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Cukup Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Cukup Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Cukup Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Cukup Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Cukup Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

[Clear form](#)

This content is neither created nor endorsed by Google. - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Google Forms



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halo teman-teman ✨

nadaandini23@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Untitled Section

Mudah terganggu oleh kegiatan lain yang lebih menyenangkan *

☒ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Merasa malu untuk menanyakan tugas yang tidak dipahami *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Menghindari tugas yang tidak disukai *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik walaupun mengikuti kegiatan di kampus *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Terbiasa belajar sehari sebelum ujian (SKS) daripada belajar sesuai jadwal *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Waktu pengumpulan tugas yang lama membuat malas menyelesaikan tugas *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Bermain dengan teman-teman setelah semua tugas selesai dikerjakan *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Mulai mengerjakan tugas ketika sudah diberikan teguran *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Senang apabila tugas yang diberikan dapat selesai tepat waktu *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Berani bertanya ketika diberikan tugas yang tidak dipahami *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok, lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas *

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

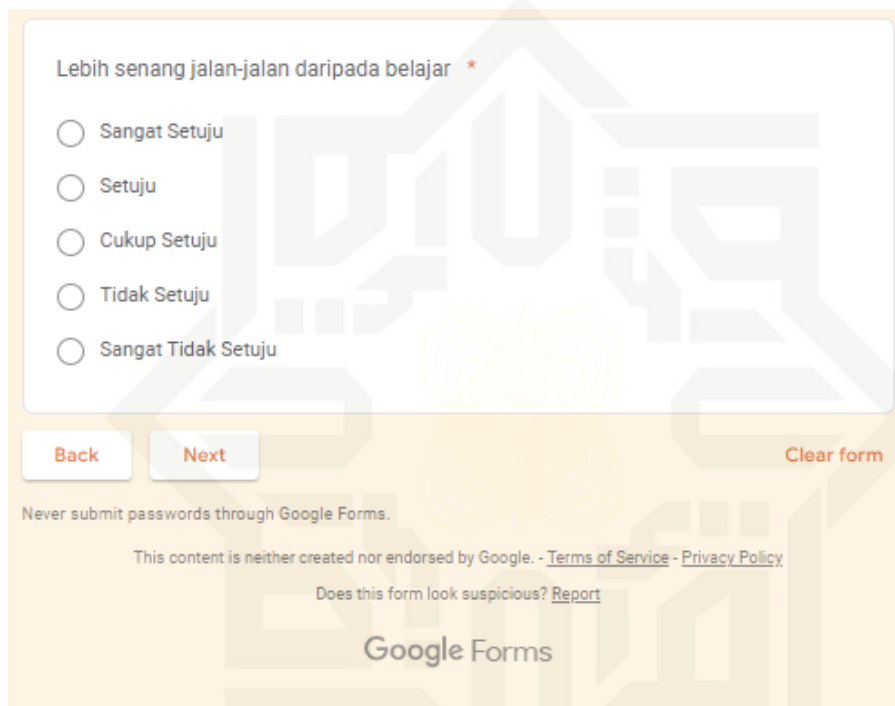
☐ Cukup Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lebih senang jalan-jalan daripada belajar *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Cukup Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Back Next Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Does this form look suspicious? [Report](#)

Google Forms



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT IZIN PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpun (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 4791/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 06 Desember 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NADA ANDINI
N I M	: 12140220602
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Akademik Mahasiswa (Studi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan